



*Ashoya Ratam, SH, MKn*

**NOTARIS & PPAT**

**DI**

**KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN**

Jalan Suryo Nomor 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180

Telp. : (021) 2923 6060, Fax. : (021) 2923 6070

Email : notaris@ashoyaratam.com

---

**RISALAH**

Akta .....  
**RAPAT RUMAH PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**  
.....  
**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
.....  
**PT BANK MANDIRI Tbk**  
.....

---

Tanggal ..... **14 Maret 2017** .....

---

Nomor ..... **- 28 -** .....

---

Turunan Grosse .....

---

**RISALAH**  
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**  
**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT BANK MANDIRI Tbk**

Nomor: 28

-Pada hari ini, Selasa, tanggal 14-3-2017 (empat belas Maret dua ribu tujuh belas). -----

-Pukul 15.15 WIB (lima belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia bagian Barat). -----

-Saya, ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, Notaris kenal dan akan disebut pada bahagian akhir akta ini: -----

-atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas "**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK MANDIRI Tbk**" atau disingkat "**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk**", berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat di Plaza Mandiri, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Kaveling 36-38, Jakarta Selatan, Jakarta 12190, yang anggaran dasarnya telah diubah secara keseluruhan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) (selanjutnya disebut "**UUPT**"), sebagaimana perubahan anggaran dasar tersebut telah termuat dalam akta tertanggal 25-6-2008 (dua puluh lima Juni dua ribu delapan) nomor 48, yang minutanya dibuat dihadapan Doktor **AMRUL PARTOMUAN POHAN**, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, pada waktu itu Notaris di Jakarta, yang protokolnya telah diserahkan kepada saya, Notaris; yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 8-7-2008 (delapan Juli dua ribu delapan) nomor AHU-39432.AH.01.02.Tahun 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 2-9-2008 (dua September dua ribu delapan) nomor 71, Tambahan nomor 16626/2008; dan terakhir anggaran dasar perseroan terbatas tersebut telah



diubah kembali dengan: -----

-Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 20-9-2013 (dua puluh September dua ribu tiga belas) nomor 76, Tambahan nomor 4029/L/2013; -----

-Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 1-4-2014 (satu April dua ribu empat belas) nomor 26, Tambahan nomor 3317/L/2014; --

-akta tertanggal 19-3-2014 (sembilan belas Maret dua ribu empat belas) nomor 29, yang minutanya dibuat dihadapan saya, Notaris, -- yang pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah -----

diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 21-4-2014 -----

(dua puluh satu April dua ribu empat belas) nomor ----- AHU-AH.01.10-16389; -----

-anggaran dasar peseroan terbatas tersebut telah diubah kembali dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya dapat disebut "POJK") nomor -----

32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK nomor -----

33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK nomor 38/POJK.04/2014 tentang

Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal 14-4-2015 (empat belas April dua ribu lima belas) --

nomor 14, yang minutanya dibuat dihadapan saya, Notaris, dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima -----

dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 16-4-2015 (enam belas April -

dua ribu lima belas) nomor AHU-AH.01.03-0924779; -----

-susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan terbatas tersebut termuat dalam akta tertanggal 11-10-2016 (sebelas -----

Oktober dua ribu enam belas) nomor 13, yang minutanya dibuat dihadapan saya, Notaris; -----

-untuk selanjutnya "**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)** -----

**PT BANK MANDIRI Tbk**" atau disingkat "**PT BANK MANDIRI** -----

**PERSERO) Tbk**" tersebut cukup disebut dengan "**Perseroan**"; -----

-telah berada di Auditorium Plaza Mandiri, Lantai 3, Jalan Jenderal Gatot -----

Subroto Kaveling 36-38, Jakarta Selatan, Jakarta 12190; -----

-untuk membuat berita acara tentang segala sesuatu yang hendak dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut ----

(untuk selanjutnya cukup disingkat dengan "**Rapat**"), yang diadakan pada hari, -- tanggal, jam, serta tempat seperti yang disebutkan pada bagian awal akta ini. -----

-Di dalam Rapat hadir dan karenanya berada di hadapan saya, Notaris; anggota --

Dewan Komisaris dan Direksi dan serta para pemegang saham Perseroan yang ----

akan disebut, dengan dihadiri saksi-saksi yang sama yaitu: -----

1. Tuan **WIMBOH SANTOSO**, lahir di Boyolali, pada tanggal 15-3-1957 -

(lima belas Maret seribu sembilan ratus lima puluh tujuh), Warga Negara -

Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bekasi, Jalan Curug Cempaka -----

Blok III nomor 72A, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 001, Kelurahan -

Jaticempaka, Kecamatan Pondokgede, Kota Bekasi, pemegang Kartu -----

Tanda Penduduk tanggal 25-2-2016 (dua puluh lima Pebruari dua ribu -----

enam belas) nomor 3174011503570006, yang fotokopinya dilekatkan pada

minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Komisaris Utama Perseroan; -----

2. Tuan **IMAM APRIYANTO PUTRO**, lahir di Cilacap, pada tanggal -----

22-3-1964 (dua puluh dua Maret seribu sembilan ratus enam puluh empat),

Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bekasi, Kampung --

Ciketing Rawa Mulya, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 001, -----

Kelurahan Mustika Jaya, Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi, -----

pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 24-6-2012 (dua puluh empat ----

Juni dua ribu dua belas) nomor 3275112203640001, yang -----  
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; untuk sementara berada di ---  
Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---  
Wakil Komisaris Utama Perseroan; -----

3. Tuan **ABDUL AZIZ**, lahir di Jakarta, pada tanggal 5-9-1961 (lima -----  
September seribu sembilan ratus enam puluh satu), Warga Negara -----  
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Depok, Griya Depok Asri -----  
Blok G III nomor 1, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 025, Kelurahan -  
Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, pemegang Kartu Tanda --  
Penduduk tanggal 11-9-2012 (sebelas September dua ribu dua belas) -----  
nomor 3276050509610003, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta -----  
akta ini, untuk sementara berada di Jakarta;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---  
Komisaris Independen Perseroan; -----

4. Nyonya **AVILIANI**, lahir di Malang, pada tanggal 14-12-1961 (empat ----  
belas Desember seribu sembilan ratus enam puluh satu), Warga Negara ----  
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Apartemen Permata -----  
Eksekutif Lantai 3 Tower I, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 006, -----  
Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, pemegang  
Kartu Tanda Penduduk tanggal 24-7-2013 (dua puluh empat Juli dua ribu -  
tiga belas) nomor 3173055412610004, yang fotokopinya dilekatkan pada -  
minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ----  
Komisaris Independen Perseroan; -----

5. Tuan **GOEI SIAUW HONG**, lahir di Jember, pada tanggal 16-6-1964 ----  
(enam belas Juni seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga Negara  
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Ciranjang nomor 42,  
Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Kelurahan Rawa Barat, -----  
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -----

Penduduk tanggal 31-12-2011 (tiga puluh satu Desember dua ribu sebelas) nomor 3174071606640004, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---  
Komisaris Independen Perseroan; -----

6. Tuan **Insinyur BANGUN SARWITO KUSMULYONO**, lahir di Bogor, pada tanggal 24-6-1963 (dua puluh empat Juni seribu sembilan ratus enam puluh tiga), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Kemang Timur V/28, Rukun Tetangga 009, Rukun Warga 004, ----- Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, ----- pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3174032406430001, yang ----- fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---  
Komisaris Independen Perseroan; -----

7. Tuan **KARTIKA WIROATMODJO** (dalam Kartu Tanda Penduduk ----- tertulis **KARTIKA**), lahir di Surabaya, pada tanggal 18-7-1973 (delapan -- belas Juli seribu sembilan ratus tujuh puluh tiga), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Durentiga Selatan nomor 14, --- Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, Kelurahan Duren Tiga, ----- Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk -- tanggal 4-2-2012 (empat Pebruari dua ribu dua belas), yang fotokopinya -- dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---  
Direktur Utama Perseroan; -----

8. Tuan **Insinyur SULAIMAN ARIF ARIANTO**, lahir di Boyolali, pada --- tanggal 2-8-1958 (dua Agustus seribu sembilan ratus lima puluh delapan),- Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Depok, Jalan ----- Maribaya G III nomor 4 Puri Cinere, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga - 005, Kelurahan Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere, Kota Depok, ----- pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 17-6-2013 (tujuh belas Juni dua

ribu tiga belas) nomor 3276090208580002, yang fotokopinya dilekatkan --  
pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---  
Wakil Direktur Utama Perseroan; -----

9. Tuan **OGI PRASTOMIYONO**, lahir di Bogor, pada tanggal 21-5-1961 --  
(dua puluh satu Mei seribu sembilan ratus enam puluh satu), Warga -----  
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Pakubuwono  
VI nomor 5, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 004, Kelurahan Gunung,  
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -----  
Penduduk tanggal 14-6-2012 (empat belas Juni dua ribu dua belas) nomor  
3173022105610003, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; ---

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---  
Direktur Operations Perseroan; -----

10. Tuan **PAHALA NUGRAHA MANSURY** (dalam Kartu Tanda Penduduk  
tertulis **PAHALA NUGRAHA**), lahir di Bogor, pada tanggal 8-4-1971 ---  
(delapan April seribu sembilan ratus tujuh puluh satu), Warga Negara -----  
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Empu Sendok nomor  
23, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 003, Kelurahan Selong, -----  
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -----  
Penduduk tanggal 28-7-2010 (dua puluh delapan Juli dua ribu sepuluh) ---  
nomor 3174070804710004, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta  
ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---  
Direktur Finance & Treasury Perseroan; -----

11. Tuan **ROYKE TUMILAAAR**, lahir di Manado, pada tanggal 21-3-1964 ---  
(dua puluh satu Maret seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga ---  
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Komplek Billy &  
Moon Blok L 5/10, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 010, Kelurahan ---  
Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur, pemegang Kartu  
Tanda Penduduk tanggal 14-5-2012 (empat belas Mei dua ribu dua belas) -

nomor 3175072103640004, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---  
Direktur Corporate Banking Perseroan; -----

12. Tuan **Doktorandus HERY GUNARDI, Master of Business** -----

**Administration**, lahir di Bengkulu, pada tanggal 26-6-1962 (dua puluh ---  
enam Juni seribu sembilan ratus enam puluh dua), Warga Negara -----  
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Komplek Polri Blok C2/3,  
Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 002, Kelurahan Kalideres, Kecamatan  
Kalideres, Jakarta Barat, Pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal -----  
28-6-2013 (dua puluh delapan Juni dua ribu tiga belas) nomor -----  
3173062606620002, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; ---

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---  
Direktur Distributions Perseroan; -----

13. Tuan **AHMAD SIDDIK BADRUDDIN** (dalam Kartu Tanda Penduduk --  
tertulis **AHMAD SIDIK BADRUDDIN**), lahir di Bandung, pada tanggal

5-6-1965 (lima Juni seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga -----  
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Suryo nomor  
38, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 003, Kelurahan Rawa Barat, -----  
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -----  
Penduduk tanggal 8-2-2012 (delapan Pebruari dua ribu dua belas) nomor -  
3174070506650010, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; ---

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---  
Direktur Risk Management & Compliance Perseroan; -----

14. Tuan **TARDI**, lahir di Sukoharjo, pada tanggal 12-5-1964 (dua belas Mei -  
seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga Negara Indonesia, -----

swasta, bertempat tinggal di Depok, Pondok Sukmajaya Permai Blok E-32  
nomor 22, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 002, Kelurahan -----  
Sukmajaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, pemegang Kartu Tanda -  
Penduduk tanggal 25-7-2012 (dua puluh lima Juli dua ribu dua belas) -----



nomor 3276051205640006, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---  
Direktur Retail Banking Perseroan; -----

15. Nyonya **KARTINI SALLY** (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis -----  
**KARTINI SALLY HB JOENOS**), lahir di Jakarta, pada tanggal -----  
6-4-1965 (enam April seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga -----  
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Daksa 1/11, -  
Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, Kelurahan Selong, Kecamatan ---  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----  
tanggal 5-1-2012 (lima Januari dua ribu dua belas) nomor -----  
3174074604650005, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; ---  
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---  
Direktur Commercial Banking Perseroan; -----

16. Tuan **RICO USTHAVIA FRANS**, lahir di Kebumen, pada tanggal -----  
31-5-1970 (tiga puluh satu Mei seribu sembilan ratus tujuh puluh), Warga  
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Kembang Harum II  
Blok C.6 nomor 6, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 004, Kelurahan ---  
Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, pemegang ---  
Kartu Tanda Penduduk nomor 3173083105700005, yang fotokopinya -----  
dilekatkan pada minuta akta ini;-----  
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---  
Direktur Digital Banking & Technology Perseroan; -----

17. Tuan **GATOT TRIHARGO**, lahir di Yogyakarta, pada tanggal -----  
29-8-1960 (dua puluh sembilan Agustus seribu sembilan ratus enam  
puluh), Warga Negara Indonesia, Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, ---  
Jasa Konstruksi dan Jasa Lain Kementerian Badan Usaha Milik Negara, ---  
bertempat tinggal di Jakarta, Jalan AUP Barat nomor 25, Rukun Tetangga  
003, Rukun Warga 010, Kelurahan Pasar Minggu, Kecamatan Pasar -----  
Minggu, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----

3174042908600002, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat -----  
berdasarkan "Surat Kuasa" tertanggal 10-3-2017 (sepuluh Maret ---  
dua ribu tujuh belas) nomor SKU-31/MBU/3/2017, yang dibuat ----  
dibawah tangan aslinya setelah diberi meterai cukup dilekatkan ----  
pada minuta akta ini; selaku kuasa dari nyonya RINI MARIANI ---  
SOEMARNO, lahir di Amerika Serikat, pada tanggal 9-6-1958 ---  
(sembilan Juni seribu sembilan ratus lima puluh delapan), Warga --  
Negara Indonesia, Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik ---  
Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Taman Patra V -----  
nomor 8, Rukun Tetangga 005 Rukun Warga 004, Kelurahan -----  
Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, pemegang  
Kartu Tanda Penduduk nomor 3174024906580003; -----  
-oleh karena itu penghadap bertindak untuk dan atas nama serta sah  
mewakili Negara Republik Indonesia, yang dalam hal ini -----  
diwakilinya selaku pemegang/pemilik 1 (satu) saham seri A -----  
Dwiwarna dan 13.999.999.999 (tiga belas miliar sembilan ratus ----  
sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh -----  
sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham seri  
B dalam Perseroan; -----

18. Masyarakat selaku pemegang/pemilik dari 6.093.735.413 (enam miliar --  
sembilan puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu empat ratus tiga --  
belas) saham seri B dalam Perseroan yang nama-namanya dirinci dalam ---  
suatu daftar yang setelah diberi meterai cukup menjadi bagian yang tidak  
terpisahkan dari minuta akta ini. -----

-Para penghadap saya, Notaris, kenal. -----  
-Penghadap tuan WIMBOH SANTOSO tersebut dalam kedudukannya selaku ----  
Komisaris Utama Perseroan bertindak selaku Ketua Rapat sesuai dengan -----  
keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 22-2-2017 (dua puluh dua -----  
Pebruari dua ribu tujuh belas). Dalam Rapat diberitahukan terlebih dahulu hal-hal

sebagai berikut: -----

-bahwa pengumuman dan pemanggilan untuk Rapat telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat (3) dan Pasal 13 ayat (4) huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan POJK Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya dapat disebut "**POJK 32**"). yaitu sebagai berikut: -----

- (i) **PEMBERITAHUAN** atas rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya disebut "**OJK**") pada tanggal 27-1-2017 (dua puluh tujuh Januari dua ribu tujuh belas).-----
- (ii) **PENGUMUMAN** kepada pemegang saham Perseroan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat telah dilakukan dengan memasang iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris, yaitu berturut-turut harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, keduanya tertanggal 3-2-2017 (tiga Pebruari dua ribu tujuh belas).-----
- (iii) **PANGGILAN** kepada pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat telah dilakukan dengan memasang iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris, yaitu berturut-turut harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, keduanya tertanggal 20-2-2017 (dua puluh Pebruari dua ribu tujuh belas).-----

-bahwa dalam Rapat hadir dan/atau diwakili pemegang/pemilik saham Seri A Dwiwarna dan saham seri B yang bersama-sama mewakili 20.093.735.413 (dua puluh miliar sembilan puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu empat ratus tiga belas) saham termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna atau merupakan 86,116% (delapan puluh enam koma satu satu enam persen) dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 23.333.333.333 (dua puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu -----

tiga ratus tiga puluh tiga) saham yang terdiri dari: -----

- 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna; dan -----
- 23.333.333.332 (dua puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta ---  
tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh dua) saham seri B; --

-yang demikian dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan ---  
per tanggal 17-2-2017 (tujuh belas Pebruari dua ribu tujuh belas) sampai -----  
dengan pukul 16.00 (enam belas nol nol Waktu Indonesia bagian Barat); -----  
sehingga dengan demikian Rapat telah memenuhi persyaratan korum -----  
sebagaimana ditentukan dalam Pasal 14 ayat (4) dan ayat (5), Pasal 15 ayat (5)  
serta Pasal 18 ayat (5) dan Pasal 24 ayat (1) huruf a dan ayat (4) Anggaran ---  
Dasar Perseroan.-----

-bahwa guna memenuhi ketentuan POJK Nomor 32 pasal 24 ayat (3) -----  
Ketua Rapat memaparkan kondisi umum Perseroan secara singkat dan mata --  
acara rapat, yaitu sebagai berikut: -----

“Sepanjang tahun 2016 (dua ribu enam belas), kondisi perekonomian -  
global secara umum masih mengalami perlambatan dan dibayangi ----  
meningkatnya risiko ketidakpastian akibat peristiwa-peristiwa penting  
yang terjadi di benua Eropa, Amerika dan beberapa negara *emerging* --  
*market* lainnya. Namun demikian, di tengah ketidakpastian -----  
perekonomian global tersebut, perekonomian Indonesia masih -----  
menunjukkan adanya pertumbuhan.-----

Walaupun perekonomian Indonesia mulai mengalami tren perbaikan, -  
pemulihan di sektor perbankan pada tahun 2016 (dua ribu enam belas)  
masih belum signifikan, karena proses konsolidasi untuk -----  
mengantisipasi kenaikan kredit bermasalah dan perlambatan -----  
pertumbuhan di beberapa sektor ekonomi.-----

Dalam menghadapi situasi tersebut, Perseroan telah melakukan -----  
berbagai langkah antisipatif dan responsif sepanjang tahun 2016 (dua -  
ribu enam belas) tersebut, khususnya dalam penanganan kredit -----  
bermasalah, produktivitas dan efisiensi operasional. Dengan kondisi ---

tersebut, Perseroan dapat mencatat pertumbuhan sebagaimana -----  
tercermin dari kinerja keuangan Perseroan posisi triwulan IV (keempat)  
tahun 2016 (dua ribu enam belas) dari posisi tahun sebelumnya secara  
tahunan (*year on year*) yang ditunjukkan dari parameter keuangan ----  
penting yang pada layar presentasi.” -----

-bahwa sebagaimana telah diumumkan melalui Panggilan Rapat, mata acara --  
dari Rapat adalah sebagai berikut: -----

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan -----  
Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan -----  
Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program ---  
Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada -  
tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas), ---  
termasuk penyampaian laporan pertanggungjawaban realisasi -----  
penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I ----  
Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 (dua ribu enam belas) serta -----  
pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ----  
(*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris ----  
Perseroan atas tindakan pengurus dan pengawas yang telah dijalankan -  
selama Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2016 (tiga puluh satu ----  
Desember dua ribu enam belas). -----
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang --  
berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu  
enam belas). -----
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan  
Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan --  
Bina Lingkungan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal ---  
31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas). -----
4. Penetapan gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris dan tantiem serta  
penetapan tunjangan, fasilitas, dan *benefit* lainnya bagi segenap anggota  
Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.-----

5. Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor -----  
PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri -----  
Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/MBU/07/2015 Tentang -----  
Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik  
Negara tanggal 16-12-2016 (enam belas Desember dua ribu enam -----  
belas). -----
6. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.-----
7. Perubahan Pengurus Perseroan.-----

-Selanjutnya Ketua Rapat melaporkan bahwa Mata Acara Keenam tentang ----  
Perubahan Anggaran Dasar merupakan usul dari pemegang saham Seri A ----  
Dwiwarna melalui surat nomor SR-116/MBU/02/2017 tanggal 13-2-2017 ----  
(tiga belas Pebruari dua ribu tujuh belas) perihal Usulan Tambahan Agenda ---  
RUPS Tahunan PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk., Tahun Buku 2016 (dua  
ribu enam belas). -----

-Usulan Mata Acara tersebut dijadikan Mata Acara RUPS oleh Direksi karena  
usul Mata Acara tersebut memenuhi persyaratan Pasal 11 ayat (3) huruf b --  
Anggaran Dasar Perseroan RUPS serta diterima 7 (tujuh) hari sebelum tanggal  
panggilan sesuai ketentuan Pasal 11 ayat (3) huruf a Anggaran Dasar. -----

-Selain itu tidak terdapat tambahan Mata Acara lain yang diusulkan oleh -----  
Dewan Komisaris maupun pemegang saham lainnya.-----

-Selain hal tersebut diatas Ketua Rapat juga menyampaikan mekanisme -----  
pengambilan keputusan dalam Rapat dan selanjutnya Ketua Rapat membuka --  
Rapat secara resmi pada pukul 15.15 WIB (lima belas lewat lima belas menit -  
Waktu Indonesia bagian Barat). -----

**I. Memasuki mata acara pertama dari Rapat, yaitu: -----**  
"Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian  
Perseroan, Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan -  
Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk --  
tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua  
ribu enam belas), termasuk penyampaian laporan pertanggungjawaban realisasi ---

penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 (dua ribu enam belas) serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurus dan pengawas yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas).”

-Ketua Rapat terlebih dahulu menyampaikan penjelasan sebagai berikut:

“Kami sampaikan dasar hukum dari Mata Acara Rapat Kesatu yaitu Pasal 66 sampai dengan 69 UUPT, Pasal 11 Ayat (2) juncto Pasal 21 Ayat (9) dan (10) Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan Pasal 23 ayat (1) Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Laporan Tahunan Perseroan yang didalamnya mencakup antara lain Laporan Keuangan yang telah diaudit, laporan kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (Selanjutnya disebut “RUPS”) Tahunan untuk memperoleh persetujuan atau pengesahan.

Sedangkan mengenai kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (untuk selanjutnya dapat disebut “PKBL”), mengacu pada peraturan-peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (untuk selanjutnya disebut “BUMN”) yaitu Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-09/MBU/07/2015 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 16 Desember 2016 (untuk selanjutnya disebut “Permen BUMN PKBL”).

Adapun laporan pertanggung jawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya dapat disebut “OJK”) Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 21 ayat (9) dan ayat (10) huruf a Anggaran Dasar Perseroan, Persetujuan atas Laporan Tahunan oleh RUPS

termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan ---  
Laporan Keuangan serta penerimaan laporan pertanggung jawaban realisasi  
penggunaan dana hasil penawaran umum berarti memberikan pelunasan dan  
pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) ----  
kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan -----  
pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang  
lalu, sejauh tindakan tersebut ternyata dalam Laporan Tahunan termasuk ----  
Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta  
sesuai dengan ketentuan yang berlaku.-----  
Ketentuan serupa berlaku pula pada PKBL sebagaimana tertuang dalam ----  
Pasal 18 ayat (3) Permen BUMN PKBL yang menyebutkan bahwa -----  
Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Program BL -----  
sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab -----  
sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan -----  
Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan  
Program Bina Lingkungan.”-----

-Sehubungan dengan hal tersebut, maka selanjutnya untuk mata acara pertama ---  
dari Rapat, Ketua Rapat meminta kepada Direktur Utama untuk menyampaikan --  
penjelasan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham mengenai -----  
kinerja keuangan Perseroan dan laporan Pelaksanaan PKBL serta laporan -----  
pertanggung jawaban penggunaan dana hasil penawaran umum serta hal-hal -----  
lainnya yang dicapai oleh Perseroan pada tahun 2016 (dua ribu enam belas). -----  
Untuk menyampaikan materi dimaksud, Direktur Utama dapat menunjuk anggota  
Direksi lainnya, sedangkan untuk penyampaian materi Laporan Tugas -----  
Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2016 (dua ribu enam belas), disampaikan --  
oleh Dewan Komisaris. -----

-Demikian pula pada sesi tanya jawab, Ketua Rapat juga mendelegasikannya -----  
kepada Direktur Utama untuk memandu jalannya sesi dimaksud yang dapat -----  
dibantu oleh anggota Direksi lainnya, sedangkan untuk pertanyaan terkait dengan  
tugas pengawasan Dewan Komisaris akan dijawab oleh Dewan Komisaris.-----



-Selanjutnya tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk --  
tertulis KARTIKA) tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan --  
terlebih dahulu menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

“Penjelasan pada mata acara Rapat ini akan disampaikan dalam 5 (lima) -----  
bagian:-----

Bagian pertama tentang perkembangan ekonomi makro dan perbankan -----  
nasional tahun 2016 (dua ribu enam belas) dan bagian kedua tentang kinerja -  
keuangan Perseroan tahun 2016 (dua ribu enam belas).-----

Untuk bagian ketiga tentang Strategi Bisnis Tahun 2017 (dua ribu tujuh -----  
belas) dan bagian keempat tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan  
Tahun 2016 (dua ribu enam belas) akan disampaikan oleh Wakil Direktur ---  
Utama, Bapak Sulaiman Arif Arianto, yang kemudian akan dilanjutkan oleh -  
Bapak Pahala Nugraha Mansyuri untuk melaporkan kepada pemegang saham  
tentang pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran -----  
Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 (dua ribu  
enam belas).-----

Sedangkan pada bagian kelima tentang Laporan Tugas Pengawasan Dewan --  
Komisaris Tahun 2016 (dua ribu enam belas) akan disampaikan oleh Dewan -  
Komisaris.-----

Sebelum kami menyampaikan secara ringkas kinerja Perseroan di tahun 2016  
(dua ribu enam belas), perkenankan kami menyampaikan gambaran kondisi --  
ekonomi makro dan perbankan nasional yang mempengaruhi kinerja -----  
Perseroan sepanjang tahun 2016 (dua ribu enam belas). -----

Perekonomian Indonesia pada tahun 2016 (dua ribu enam belas) masih -----  
mengalami tekanan namun semakin optimis karena mengalami tren yang -----  
membaik di tengah kondisi global yang masih cenderung melambat. -----

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 (dua ribu enam belas) -----  
mencapai 5,02% (lima koma nol dua persen), meningkat dari 4,88% (empat --  
koma delapan delapan persen) pada tahun 2015 (dua ribu lima belas) yang -----  
terutama didukung oleh permintaan domestik.-----

Sementara itu tingkat inflasi relatif terkendali di 3,02% (tiga kom nol dua ---- persen). Terkendalinya inflasi tersebut mendorong penurunan *7-day Repo* ---- *Rate* sebagai suku bunga acuan sebesar 75 (tujuh puluh lima) basis *point* ----- (untuk selanjutnya disebut “**bps**”) menjadi 4,75% (empat koma tujuh lima ---- persen). Di sisi lain, nilai tukar Rupiah turut menguat, mencapai Rp13.472,- - (tiga belas ribu empat ratus tujuh puluh dua Rupiah) per Dollar Amerika ----- Serikat. -----

Di tengah kondisi ekonomi yang menunjukkan tren perbaikan dan penurunan suku bunga acuan, kinerja perbankan nasional masih tumbuh terbatas.-----

Kredit perbankan tahun 2016 (dua ribu enam belas) hanya tumbuh sebesar --- 7,9% (tujuh koma sembilan persen) lebih rendah dibandingkan tahun 2015 --- (dua ribu lima belas) yang sebesar 10,4% (sepuluh koma empat persen). -----

Perlambatan pertumbuhan kredit tidak terlepas dari kondisi perbankan ----- nasional yang masih dalam proses konsolidasi untuk mengantisipasi rasio ---- kredit bermasalah yang meningkat 44 (empat puluh empat) bps menjadi ----- 2,93% (dua koma sembilan tiga persen) pada tahun 2016 (dua ribu enam ----- belas). -----

Namun demikian, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan ----- meningkat dari 7,3% (tujuh koma tiga persen) pada tahun 2015 (dua ribu lima belas) menjadi 9,6% (sembilan koma enam persen) pada tahun 2016 (dua ribu enam belas). Peningkatan tersebut mendorong perbaikan likuiditas di mana -- *Loan to Deposit Ration* (selanjutnya cukup disebut “**LDR**”) turun dari ----- 92,11% (sembilan puluh dua koma sebelas persen) pada tahun 2015 (dua ribu lima belas) menjadi 90,70% (sembilan puluh koma tujuh puluh persen) pada - tahun 2016 (dua ribu enam belas). Di sisi lain, laba perbankan nasional ----- meningkat tipis sebesar 1,8% (satu koma delapan persen) dibandingkan tahun sebelumnya.-----

Selanjutnya kami akan menyampaikan kinerja keuangan Perseroan di tahun -- 2016 (dua ribu enam belas) yang tercermin dalam laporan Keuangan ----- Perseroan.-----

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal --  
31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas) telah diaudit oleh  
Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA, dengan -  
opini audit: TANPA MODIFIKASIAN, sesuai dengan laporan Nomor: -----  
RPC-2941/PSS/2017 tertanggal 30-1-2017 (tiga puluh Januari dua ribu tujuh  
belas).-----

Beberapa indikator keuangan utama tahun 2016 (dua ribu enam belas) masih -  
menunjukkan pertumbuhan positif, antara lain:-----

- Total aset mencapai Rp1.038 triliun (seribu tiga puluh delapan triliun ----  
Rupiah) atau tumbuh 14,1% (empat belas koma satu persen), yang -----  
bersumber dari pertumbuhan kredit sebesar 11,2% (sebelas koma dua ----  
persen) menjadi Rp662,0 triliun (enam ratus enam puluh dua koma nol --  
triliun Rupiah).-----

- Dana Pihak Ketiga tumbuh 12,7% (dua belas koma tujuh persen) menjadi  
Rp762,5 triliun (tujuh ratus enam puluh dua koma lima triliun Rupiah), --  
sehingga mendorong perbaikan likuiditas di mana LDR turun 114 (seratus  
empat belas) bps menjadi 86,5% (delapan puluh enam koma lima persen).

Total ekuitas meningkat 28,4% (dua puluh delapan koma empat persen) -----  
menjadi Rp153,4 triliun (seratus lima puluh tiga koma empat triliun Rupiah),  
sehingga memperkuat permodalan di mana *Capital Adequacy Ratio* atau CAR  
meningkat 276 (dua ratus tujuh puluh enam) bps menjadi 21,36% (dua puluh -  
satu koma tiga enam persen). -----

- Dari sisi operasional, tingkat efisiensi juga mengalami perbaikan, di mana  
*Cost to Income Ratio* turun dari 43,0% (empat puluh tiga koma nol -----  
persen) menjadi 42,4% (empat puluh dua koma empat persen).-----

- Selain itu, pengelolaan 11 (sebelas) anak perusahaan telah memberikan ---  
kontribusi laba sebesar Rp2,3 triliun (dua koma tiga triliun Rupiah) atau --  
16,6% (enam belas koma enam persen) dari total laba bersih Perseroan. --

Di sisi lain, karena masih adanya tekanan di sektor riil dengan turunnya harga  
beberapa komoditas utama dan tantangan kondisi internal, beberapa indikator

keuangan menunjukkan pelemahan, yaitu:-----

- *Non Performing Loan* (selanjutnya disebut “NPL”) meningkat, dari 2,6% (dua koma enam persen) pada tahun 2015 (dua ribu lima belas) menjadi -- 4,0% (empat koma nol persen) pada tahun 2016 (dua ribu enam belas). ---
- Untuk mengantisipasi hal tersebut dan bagian dari penerapan kebijakan --- yang *prudent*, Perseroan meningkatkan biaya pencadangan menjadi ----- Rp24,6 triliun (dua puluh empat koma enam triliun Rupiah). -----
- Peningkatan biaya pencadangan tersebut menyebabkan laba turun 32,1% - (tiga puluh dua koma satu persen) menjadi Rp13,8 triliun (tiga belas koma delapan triliun Rupiah).-----

Walaupun mengalami pelemahan, Perseroan memandang bahwa masih ----- terdapat potensi perbaikan profitabilitas secara bertahap di masa mendatang. - Hal tersebut didasarkan atas realisasi Laba Operasional Sebelum Biaya ----- Pencadangan pada tahun 2016 (dua ribu enam belas) yang tumbuh 12,7% --- (dua belas koma tujuh persen) menjadi Rp43,3 triliun (empat puluh tiga koma tiga triliun Rupiah).-----

Secara lebih lengkap, kinerja keuangan tahun 2016 (dua ribu enam belas) --- dapat dilihat pada neraca sebagaimana disajikan pada layar presentasi, yang -- secara rinci dapat dibaca di dalam laporan tahunan yang telah dibagikan.-----

Di sisi lain, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan layanan kepada ----- nasabah dengan menambah 142 (seratus empat puluh dua) jaringan kantor --- dalam negeri menjadi 2.599 (dua ribu lima ratus sembilan puluh sembilan) --- dan 73 (tujuh puluh tiga) unit Anjungan Tunai Mandiri (selanjutnya disebut -- “ATM”) menjadi 17.461 (tujuh belas ribu empat ratus enam puluh satu) unit.

Perseroan juga kembali meraih penghargaan dari dalam dan luar Negeri, di --- antaranya *The Best Bank In Service Excellence* selama 9 (sembilan) tahun --- berturut-turut, *The Most Trusted Indonesian Companies in Good Corporate -- Governance* dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance* selama - 10 (sepuluh) tahun berturut-turut, dan berbagai penghargaan lainnya.-----  
Sebagai wujud dari misi Perseroan “Spirit Memakmurkan Negeri” sekaligus -

mendukung pertumbuhan bisnis yang lebih sehat dan berkelanjutan, -----  
Perseroan menjalankan beberapa program kerja yang sejalan dengan arah ----  
program pemerintah, di antaranya adalah:-----

1. Dalam rangka mendukung peningkatan aktivitas investasi di dalam ---  
negeri, Perseroan menyelenggarakan Mandiri Investment Forum dan -  
memberikan dukungan terhadap program Amnesti Pajak.-----
2. Sinergi Himpunan Bank Bank Negara (HIMBARA) dengan -----  
meluncurkan 10.000 (sepuluh ribu) ATM Merah Putih dan 10.000 ----  
*Electronic Data Capture* (selanjutnya disebut “EDC”) Merah Putih ---  
yang bertujuan meningkatkan efisiensi pengelolaan ATM dan EDC ---  
Bank BUMN.-----
3. Penguatan bisnis di segmen pengusaha kecil dan menengah melalui ---  
program Kredit Usaha Rakyat Naik Kelas, Aliansi Kredit Usaha -----  
Rakyat (KUR), Rumah Kreatif Bank Mandiri, Program Mandiri -----  
Sahabatku untuk buruh migran Indonesia di Malaysia, Hongkong, dan  
Korea.-----

Demikian laporan mengenai kinerja dan perkembangan bisnis Perseroan di ---  
tahun 2016 (dua ribu enam belas). -----

Selanjutnya kami memberikan kesempatan kepada Wakil Direktur Utama ----  
untuk menyampaikan strategi bisnis Perseroan tahun 2017 (dua ribu tujuh ----  
belas).”-----

-Dengan selesainya penjelasan mengenai kondisi ekonomi makro dan kondisi ----  
kinerja keuangan Perseroan tersebut, tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam --  
Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) dalam jabatannya tersebut -----  
mempersilakan tuan SULAIMAN ARIF ARIANTO tersebut dalam jabatannya ----  
selaku Wakil Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan penjelasan tentang  
Strategi Bisnis Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) dan laporan PKBL tahun buku -  
2016 (dua ribu enam belas). -----

-Selanjutnya tuan SULAIMAN ARIF ARIANTO tersebut menyampaikan -----  
penjelasan tentang Strategi Bisnis Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) dan laporan -

PKBL tahun buku 2016 (dua ribu enam belas), sebagai berikut: -----

“Memenuhi ketentuan Pasal 3 ayat (2) POJK Nomor 5/POJK.03/2016 tanggal 26-1-2016 (dua puluh enam Januari dua ribu enam belas) tentang Rencana ---  
Bisnis Bank yang menetapkan bahwa Direksi wajib mengkomunikasikan -----  
Rencana Bisnis kepada Pemegang Saham Bank, maka pada kesempatan ini --  
perkenankan kami menyampaikan gambaran besar Rencana Bisnis Perseroan  
tahun 2017 (dua ribu tujuh belas).-----

Mempertimbangkan tantangan internal dan eksternal yang dihadapi -----  
Perseroan, maka rencana bisnis Perseroan tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) --  
akan ditujukan untuk mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. --  
Untuk itu maka strategi Perseroan akan difokuskan pada beberapa hal berikut:

– Mempertajam arah pertumbuhan bisnis dengan fokus pada segmen -----  
Korporasi dan Consumer karena tingkat risiko yang lebih terkendali dan -  
potensi *cross-selling* yang besar antara kedua segmen tersebut. Sementara  
itu, segmen *Small Medium Enterprise (SME)*, *Commercial* dan *Micro* ----  
Kredit Usaha Mikro (KUM) tumbuh moderat seiring proses konsolidasi --  
pada segmen tersebut.-----

– Memastikan pertumbuhan bisnis yang *prudent* melalui penyesuaian -----  
organisasi sesuai fokus bisnis, penguatan manajemen portofolio kredit, ---  
pengembangan fungsi supervisi kredit dan otomasi proses kredit melalui -  
*Business Process Reengineering*.-----

Memperkuat infrastruktur pendukung pertumbuhan bisnis, baik penguatan  
*culture* dan kompetensi Sumber Daya Manusia terutama di bidang -----  
manajemen risiko dan kredit, maupun peningkatan kehandalan -----  
*Information Technology (IT)* dan operasional.-----

Optimisme terhadap pertumbuhan kondisi perekonomian Indonesia yang ----  
didukung dengan kebijakan perekonomian, serta *competitive advantage* yang  
dimiliki oleh Perseroan, maka Perseroan menetapkan target di 2017 (dua ribu  
tujuh belas) sebagaimana tampak pada layar presentasi. -----

Selanjutnya kami akan menyampaikan laporan pelaksanaan PKBL Tahun ----

2016 (dua ribu enam belas) yang telah dilakukan oleh Perseroan.-----

Pelaksanaan PKBL di tahun 2016 (dua enam tujuh belas) merujuk pada -----  
Permen BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan -  
dan Bina Lingkungan yaitu Program Kemitraan dengan memberikan -----  
Pinjaman dalam rangka membiayai modal kerja serta Pembinaan atau -----  
pelatihan pemasaran dan promosi untuk menunjang usaha. -----  
Sedangkan Program Bina Lingkungan tetap difokuskan pada program -----  
Wirausaha Muda Mandiri yang dikembangkan dengan program Rumah -----  
Inkubator sebagai sarana pengembangan wirahusaha muda di bidang digital.  
“Mandiri Peduli Pendidikan”, “Mandiri Bersama Mandiri” dan Program -----  
“BUMN Hadir Untuk Negeri” yang berfungsi sebagai kepanjangan tangan ---  
BUMN dalam bantuan kerja yang bersifat sosial, pendidikan dan keagamaan -  
lainnya.-----

Besaran dana untuk PKBL Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) sumber --  
dananya berasal dari beban Perseroan serta sisa saldo dana PKBL yang -----  
berasal dari laba bersih Perseroan yang disisihkan sejak tahun 2012 (dua ribu -  
dua belas). Pada tahun 2016 (dua ribu enam belas), Perseroan tidak -----  
menyalurkan Program Kemitraan baru dan lebih mengutamakan -----  
pengembalian pinjaman dengan nilai sebesar Rp25,86 miliar (dua puluh lima  
koma delapan enam miliar Rupiah) sedangkan penyaluran PKBL di tahun ---  
2016 (dua ribu enam belas) kurang lebih sebesar Rp79,60 miliar (tujuh puluh  
sembilan koma enam puluh miliar Rupiah).-----

Pada layar presentasi kami perhatikan beberapa aktivitas mitra binaan -----  
Perseroan.-----

Kegiatan PKBL Perseroan untuk tahun 2016 (dua ribu enam belas) telah -----  
diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO dan -----  
SURJA, dengan opini audit: Laporan Tahunan PKBL Perseroan untuk tahun -  
buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua  
ribu enam belas), Tanpa modifikasian, sebagaimana dinyatakan dalam hasil --  
audit Laporan Tahunan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan PT Bank -

Mandiri (Persero) Tbk. tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) Nomor -----  
RPC-2969/PSS/2017 tanggal 14-2-2017 (empat belas Pebruari dua ribu tujuh  
belas).”-----

-Dengan selesainya penjelasan mengenai Strategi Bisnis Tahun 2017 (dua ribu ----  
tujuh belas) dan laporan PKBL tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) tersebut ---  
selanjutnya tuan PAHALA NUGRAHA MANSURY (dalam Kartu Tanda -----  
Penduduk tertulis PAHALA NUGRAHA) dalam jabatannya selaku Direktur -----  
*Finance & Treasury* Perseroan menyampaikan penjelasan tentang -----  
pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi  
Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 (dua ribu enam belas), sebagai  
berikut: -----

“Pada tanggal 30-9-2016 (tiga puluh September dua ribu enam belas), -----  
Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun  
2016 (dua ribu enam belas) (yang selanjutnya kami sebut “**Obligasi -----  
Berkelanjutan I Tahap I**”) dengan nominal sebesar Rp5 triliun (lima triliun -  
Rupiah) yang terdiri dari atas 3 (tiga) seri dengan tenor 5 (lima), 7 (tujuh) dan  
10 (sepuluh) tahun sebagaimana pada *slide* presentasi.-----

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I ----  
Tahap I setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan ---  
untuk pembayaran pokok Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun  
2009 (dua ribu sembilan) yang jatuh tempo pada bulan Desember 2016 (dua --  
ribu enam belas) sejumlah Rp3,5 triliun (tiga koma lima triliun Rupiah) dan ---  
ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha. Penggunaan dana tersebut  
telah sesuai dengan prospektus.-----

Adapun dalam rangka memenuhi kewajiban yang diatur dalam ketentuan -----  
Pasal 2 POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi -----  
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (untuk selanjutnya disebut “**POJK  
Nomor 30**”), Perseroan telah melakukan pelaporan realisasi penggunaan hasil  
penawaran umum kepada OJK dan Wali Amanat melalui surat nomor -----  
CEO.CSC/CMA.2969/2016 pada tanggal 27-12-2016 (dua puluh tujuh -----



Desember dua ribu enam belas) perihal Penyampaian Rincian Biaya -----  
Penawaran Umum atas Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum --  
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 (dua ribu enam --  
belas) serta pada sistem pelaporan elektronik OJK pada tanggal 29-12-2016 ---  
(dua puluh sembilan Desember dua ribu enam belas).-----  
Ketentuan 6 ayat (1) POJK Nomor 30 menetapkan bahwa Perseroan wajib ----  
mempertanggung jawabkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum  
dalam setiap RUPS tahunan sampai dengan seluruh dana telah realisasikan. ---  
Selanjutnya Pasal 7 ayat (2) POJK Nomor 30 mengatur bahwa dalam hal -----  
seluruh dana hasil Penawaran Umum telah habis direalisasikan, -----  
pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana yang terakhir wajib -----  
disampaikan dalam RUPS tahunan terdekat yang akan diselenggarakan. -----  
Sehubungan dengan seluruh dana hasil penawaran obligasi telah direalisasikan  
seluruhnya, maka kewajiban Perseroan terakhir sesuai POJK Nomor 30 adalah  
menyampaikan laporan pertanggungjawaban dalam RUPS tahunan -----  
terdekat.” -----

-Dengan selesainya penjelasan tentang laporan pertanggungjawaban realisasi -----  
penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri  
Tahap I Tahun 2016 (dua ribu enam belas) yang telah disampaikan oleh tuan -----  
PAHALA NUGRAHA MANSURY (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis -----  
PAHALA NUGRAHA) tersebut, selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan tuan ---  
IMAM APRIANTO PUTRO menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan  
Komisaris Perseroan Tahun 2016 (dua ribu enam belas) dalam jabatannya selaku  
Wakil Komisaris Utama, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Paparan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris ini untuk memenuhi -  
ketentuan Pasal 66 ayat (2) huruf e, UUPT yang mensyaratkan Laporan Tugas  
Pengawasan Dewan Komisaris sebagai bagian dari Laporan Tahunan -----  
dimohonkan persetujuan kepada Rapat.-----  
Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh -----  
Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi --

dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Seluruh komite tersebut telah -----  
melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik, sesuai dengan charter dari ---  
masing-masing Komite. -----

Komite-komite tersebut berperan penting dalam proses penilaian kinerja -----  
Direksi serta dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris -----  
terhadap aspek-aspek yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam --  
menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya. Selain itu Dewan Komisaris ---  
secara periodik melakukan rapat dengan mengundang Direksi guna membahas  
kinerja Perseroan dan strategi penerapan Rencana Kerja dan Anggaran -----  
Perusahaan dan Rencana Bisnis Bank. -----

Aspek utama yang masih menjadi fokus pengawasan Dewan Komisaris, -----  
diantaranya adalah: -----

1. Di bidang manajemen risiko. Perseroan telah mengidentifikasi *inherent* ---  
*risk* yang konservatif serta pengelolaan maupun pengelolaan risiko yang --  
baik. Pengelolaan risiko secara Mandiri Group tetap perlu senantiasa -----  
dievaluasi serta dilakukan pengembangan sistem untuk dapat memonitor --  
pengelolaan risiko Mandiri Group yang lebih baik.-----
2. Pengendalian Internal, meningkatkan kualitas pengendalian internal antara  
lain melakukan penyempurnaan *data quality audit* serta melakukan -----  
peningkatan kompetensi unit audit, unit *risk* dan *compliance* secara -----  
berkelanjutan.-----
3. *Compliance*, Budaya kepatuhan dilakukan secara berkesinambungan pada  
segenap jajaran insan Perseroan untuk meminimalisir adanya -----  
penyimpangan atau pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku.-----
4. Penghimpunan Dana, Peningkatan komposisi dana murah yang disertai ----  
dengan pemberian solusi secara menyeluruh kepada nasabah Perseroan ----  
dan mengembangkan aliansi berbasis *value chain* untuk memenuhi -----  
kebutuhan nasabah.-----
5. Penyaluran Dana, Penyaluran dana tetap dilakukan dengan memperhatikan  
prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko yang memadai serta

pengawasan terhadap kualitas dari kredit yang disalurkan.-----

6. Permodalan, Perseroan senantiasa melakukan monitor serta evaluasi atas --  
aset penting untuk memperkuat struktur permodalan dengan mengacu ----  
pada Basel III serta peraturan perundangan lainnya. -----

Tantangan di tahun 2016 (dua ribu enam belas) yang mungkin masih berlanjut  
di tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) khususnya penurunan kualitas kredit di --  
beberapa segmen usaha menyebabkan Perseroan melakukan langkah -----  
antisipatif dengan melakukan peningkatan pembentukan biaya pencadangan. -  
Langkah tersebut tetap perlu diikuti dengan pertumbuhan bisnis pada segmen  
yang relatif masih tumbuh baik dan terjaga kualitasnya, seperti *Corporate* dan  
*Consumer*. Sementara pada lini bisnis segmen yang mengalami penurunan ----  
kualitas aset, upaya difokuskan pada konsolidasi dan penguatan manajemen --  
risiko.-----

Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris --  
Perseroan tahun 2016 (dua ribu enam belas) secara lengkap dapat dilihat pada  
Laporan Tahunan Perseroan yang telah dibagikan pada saat registrasi.-----

Secara keseluruhan Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja Direksi ----  
Perseroan sangat baik. Dedikasi, dan kerjasama Direksi sepanjang tahun 2016  
(dua ribu enam belas) ini agar tetap berlanjut. -----

Dalam menghadapi situasi ketidak pastian ekonomi pada tahun 2017 (dua ribu  
tujuh belas), Direksi diharapkan dapat mengambil strategi bisnis yang tepat ---  
agar memiliki daya saing yang kuat serta menerapkan *Good Corporate* -----  
*Governance* secara konsisten.” -----

-Dengan selesainya penjelasan tentang laporan pelaksanaan tugas pengawasan ---  
Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2016 (dua ribu enam belas), Ketua ----  
Rapat mempersilakan kepada tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu ---  
Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) tersebut dalam jabatannya selaku Direktur --  
Utama Perseroan untuk memimpin sesi tanya jawab dalam mata acara pertama ---  
dari Rapat. -----

-Kemudian tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk ---

tertulis KARTIKA) memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan --  
kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara -  
tertulis terhadap penjelasan mata acara pertama dari Rapat yang telah disampaikan  
tersebut. -----

-Tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis -----  
KARTIKA) tersebut menginformasikan pula bahwa untuk mata acara pertama ----  
dari Rapat dibagi dalam 2 (dua) sesi pertanyaan. Untuk sesi pertama diberikan ----  
kesempatan kepada 5 (lima) orang penanya. -----

-Dalam sesi pertama hanya terdapat 3 (tiga) pertanyaan yang terkait dengan mata -  
acara pertama dari Rapat, dari pemegang saham, yaitu sebagai berikut: -----

-Pada kesempatan yang diberikan nona LOURENSIA IRIANTI SUGENG selaku  
kuasa dari tuan Insinyur RAHADI SANTOSO selaku pemegang/pemilik -----  
304.000 (tiga ratus empat ribu) saham menyampaikan pertanyaan yang pada -----  
pokoknya sebagai berikut:-----

“1. Mohon dijelaskan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -----  
(selanjutnya disebut “CKPN”) sebesar Rp13.279.16 miliar (tiga belas ribu  
dua ratus tujuh puluh sembilan koma enam belas miliar Rupiah) atau -----  
meningkat/sangat signifikan 113,84% (seratus tiga belas koma delapan ----  
empat persen) dari tahun sebelumnya Rp11.664,84 miliar (sebelas ribu ----  
enam ratus enam puluh empat koma delapan empat miliar Rupiah) -----  
sehingga menyebabkan turunnya laba bersih konsolidasi 32,10% (tiga ----  
puluh dua koma satu nol persen) dari laba 2015 (dua ribu lima belas) ----  
Rp20.335 miliar (dua puluh ribu tiga ratus tiga puluh lima miliar Rupiah);  
dengan adanya penurunan 32,10% (tiga puluh dua koma satu nol persen), -  
laba Bersih konsolidasian 2016 (dua ribu enam belas) menjadi Rp13,807 -  
miliar (tiga belas koma delapan ratus tujuh miliar Rupiah) yang akan -----  
berdampak ke pembagian dividen tahun buku 2016 (dua ribu enam belas).-

2. Mohon tanggapan dengan adanya rencana pemerintah untuk membentuk --  
 *Holding*  keuangan 2 (dua) bank yang dinilai:-----  
a. Pengalihan saham ke pihak lain tanpa pengawasan; -----

b. Hilangnya status Persero pada anak perusahaan holding (saham anak -- perusahaan akan diserahkan ke *holding*). -----

-Atas pertanyaan tersebut tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) dalam jabatannya tersebut menyampaikan bahwa -- untuk pertanyaan nomor 2 (dua) tidak dapat dijawab oleh karena tidak ----- berhubungan dengan agenda Rapat yang sedang dibahas dan selanjutnya meminta tuan PAHALA NUGRAHA MANSURY (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis -- PAHALA NUGRAHA) untuk menyampaikan penjelasan atas pertanyaan nomor - 1 (satu) tersebut.-----

-Selanjutnya tuan PAHALA NUGRAHA MANSURY (dalam Kartu Tanda ----- Penduduk tertulis PAHALA NUGRAHA) dalam jabatannya tersebut ----- menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Pembentukan CKPN, yang pertama-tama bahwa memang di tahun 2016 (dua ribu enam belas) yang lalu Perseroan melakukan penyesuaian kolektibilitas --- atas kualitas aktiva produktif yang dimiliki khususnya adalah untuk pinjaman atau pembiayaan yang kita lakukan. Jadi seperti yang disampaikan tadi oleh -- kuasa pak RAHADI SANTOSO bahwa memang di tahun 2016 (dua ribu ----- enam belas) yang lalu total pembentukan untuk CKPN mengalami ----- peningkatan bahkan karena memang yang pertama-tama kita melakukan ----- penyesuaian kualitas aktiva produktif atas dasar 3 (tiga) pilar. Jadi atas dasar -- 3 (tiga) pilar tadi bukan hanya atas dasar ketepatan pembayaran tetapi juga ---- meliputi bagaimana prospek daripada debitur tersebut dan juga mengenai ----- bagaimana kondisi keuangan daripada debitur tersebut. Pada akhir tahun 2016 (dua ribu enam belas) yang lalu angka NPL yang atau *Non-Performing Bank* - Mandiri itu mencapai kurang lebih 3,96% (tiga koma sembilan enam persen), - yang dilakukan atau penyesuaian kolektibilitas di tahun yang lalu mencapai --- kurang lebih di triwulan ke-4 (empat) mencapai Rp8,5 triliun (delapan koma -- lima triliun Rupiah), yang terbesar itu memang berasal dari segmen komersial tetapi ke depannya kami sudah melihat bahwa memang kondisi yang terjadi --- terkait dengan penyesuaian angka NPL tersebut itu sudah mencapai -----

puncaknya sehingga kita lihat dengan adanya penyesuaian yang kita lakukan - di tahun 2016 (dua ribu enam belas) yang lalu itu di tahun 2017 (dua ribu ----- tujuh belas) ini kita percaya bahwa nanti di akhir tahun 2017 (dua ribu tujuh - belas) kondisi kualitas aktiva produktif yang kita miliki itu juga akan ----- membaik dan kita perkirakan sudah mencapai dibawah 3,5% (tiga koma lima - persen) angka NPL-nya sehingga juga biaya CKPN kita di tahun 2017 (dua --- ribu tujuh belas) itu juga diperkirakan akan menurun. Angka penyesuaian ---- CKPN yang kita lakukan di tahun 2016 (dua ribu enam belas) sudah menjaga *coverage* ataupun angka berapa total CKPN yang kita miliki dibandingkan ---- dengan angka NPL nya, yang di akhir tahun 2016 (dua ribu enam belas) kita -- jaga di kisaran 124,5% (seratus dua puluh empat koma lima persen) bahkan --- untuk *Bank Only*-nya kita jaga di kisaran di atas 130% (seratus tiga puluh ---- persen) dari angka tersebut kita rasakan bahwa *coverage* CKPN ----- terhadap NPL yang kita miliki sudah cukup konservatif dan sehingga ----- memungkinkan kita untuk melihat bahwa proyeksi kita untuk tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) angka CKPN yang belum dibentuk akan menurun drastis ---- dibandingkan tahun 2016 (dua ribu enam belas) yang lalu. Kemudian kita juga melihat bahwa rasio daripada pinjaman yang berada di kategori 2 (dua) ----- ataupun dalam perhatian khusus itupun sudah menunjukkan adanya penurunan dimana beberapa triwulan sebelumnya sempat mencapai angka kurang lebih -- sekitar 5,5% (lima koma lima persen) tetapi di akhir tahun 2016 (dua ribu ---- enam belas) yang lalu sudah menurun mencapai dibawah 4% (empat persen).”

-Pada kesempatan selanjutnya tuan SAMAN selaku pemegang/pemilik ----- 2.556 (dua ribu lima ratus lima puluh enam) saham menyampaikan pertanyaan --- yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“1. Apakah penghapusanbukuan kredit macet sebesar hampir Rp13 triliun ---- (tiga belas triliun Rupiah) disebabkan oleh kesemua besarannya, ----- pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap kredit yang ---- diberikan sebesar Rp24,277 triliun (dua puluh empat koma dua tujuh tujuh triliun Rupiah) yang juga dapat menggerus keuangan Perseroan?-----

2. Pendapatan meningkat namun keuntungan menurun apakah kinerja Perseroan dapat dianggap baik? Menurut kami kinerja Perseroan menurun.

-Kemudian tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) dalam jabatannya tersebut menyampaikan bahwa untuk pertanyaan nomor 2 (dua) tidak dapat dijawab oleh karena tidak berhubungan dengan agenda Rapat yang sedang dibahas dan selanjutnya meminta tuan PAHALA NUGRAHA MANSURY (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis PAHALA NUGRAHA) untuk menyampaikan penjelasan atas pertanyaan nomor 1 (satu) tersebut.

-Selanjutnya tuan PAHALA NUGRAHA MANSURY (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis PAHALA NUGRAHA) dalam jabatannya tersebut menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Di tahun 2016 (dua ribu enam belas) kurang lebih sebesar Rp11,7 triliun (sebelas koma tujuh triliun Rupiah) kredit yang dihapusbukuan yang merupakan kegiatan dimana merupakan aktivitas akuntansinya sehingga itu tidak berarti bahwa dengan penghapusbukuan tersebut maka kita akan tidak lagi melakukan kegiatan penagihan terhadap debitur yang bersangkutan. Misalnya kita melihat bahwa memang nasabah tersebut sudah dilakukan penagihan yang optimal dan sebaik-baiknya, dan kemudian melakukan penghapusbukuan atas debitur tersebut namun tidak berarti tidak lagi melakukan kegiatan penagihan terhadap debitur yang bersangkutan. Di tahun 2016 (dua ribu enam belas) yang lalu meskipun kita melakukan penghapusbukuan di atas Rp11 triliun (sebelas triliun Rupiah) seperti yang tadi sudah disampaikan kita juga masih melakukan bisa mendapatkan pendapatan yang berhasil dari kegiatan penagihan untuk kredit hapusbuku itu totalnya kurang lebih mencapai Rp3,6 triliun (tiga koma enam triliun Rupiah) secara *team working*. Ini menunjukkan bahwa meskipun kita melakukan hapusbuku atas pembukuan terhadap debitur tersebut tetapi kita terus melakukan upaya penagihan sehingga kita memperoleh pendapatan dari kredit hapusbuku

itu di atas Rp3,6 triliun (tiga koma enam triliun Rupiah) untuk tahun 2016 ----  
(dua ribu enam belas) yang lalu.”-----

-Pada kesempatan selanjutnya nyonya MIRISNU VIDDIANA selaku pemegang --  
8.611 (delapan ribu enam ratus sebelas) saham menyampaikan pertanyaan yang --  
pada pokoknya sebagai berikut:-----

- “1. Laba tahun 2016 (dua ribu enam belas) turun cukup signifikan kurang ----  
lebih 35% (tiga puluh lima persen) dibanding tahun 2015 (dua ribu lima ----  
belas) mohon penjelasannya.-----
2. Disaat laba turun justru tunjangan, gaji untuk Komisaris, Direksi, *Executive Vice President* (selanjutnya disebut “EVP”) dan *Senior Vice President* ----  
(selanjutnya disebut “SVP”) naik dari Rp390 miliar (tiga ratus sembilan ----  
puluh miliar Rupiah) ke Rp472 miliar (empat ratus tujuh puluh dua miliar --  
Rupiah), naik sekitar 21% (dua puluh satu persen) sedangkan yang buat ----  
pegawai hanya naik dari Rp12 triliun (dua belas triliun Rupiah) ke Rp 13 --  
triliun (tiga belas triliun Rupiah) sekitar 9% (sembilan persen), sepertinya -  
tidak sejalan dengan “One heart. One Mandiri” dan apakah hal tersebut ----  
wajar? Jumlah Direksi, Komisaris, EVP, SVP dan jumlah pegawai?”-----

-Selanjutnya tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk --  
tertulis KARTIKA) dalam jabatannya tersebut menyampaikan tanggapan yang ----  
pada pokoknya sebagai berikut:-----

- “1. Saya rasa pertanyaan nomor 1 (satu) telah dijelaskan untuk pertanyaan ----  
sebelumnya.-----
2. Pembahasan mengenai tunjangan jabatan serta remunerasi dari jajaran ----  
Direksi dan Dewan Komisaris akan dijelaskan pada agenda -----  
ke-4 (keempat).”-----

-Oleh karena tidak ada lagi pertanyaan dan/atau tanggapan yang diajukan oleh ----  
pemegang saham dan kuasa pemegang saham dalam sesi kedua untuk mata acara -  
pertama dari Rapat, forum Rapat diserahkan kembali kepada Ketua Rapat. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan mata acara pertama dari  
Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----



- a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas -----  
Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada -----  
tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas), dan ----  
mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun ----  
Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua  
ribu enam belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik -----  
PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA dengan opini audit tanpa -----  
modifikasian. -----
- b. Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ---  
untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu --  
Desember dua ribu enam belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan -----  
Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA dengan opini audit tanpa -  
modifikasian.-----
- c. Menerima laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil -----  
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun ----  
2016 sebesar Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah).-----
- d. Atas telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas  
Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016  
(tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas) dan laporan realisasi -----  
penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank ---  
Mandiri tahap I tahun 2016 (dua ribu enam belas) sebesar -----  
Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah) serta disahkannya Laporan -----  
Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada ---  
tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas) dan ----  
Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun ---  
Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua  
ribu enam belas) maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan -----  
tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap ---  
anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan -----  
pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada ---

tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas), sejauh --  
tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut -----  
tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Konsolidasian serta --  
Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk  
Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu -----  
Desember dua ribu enam belas).-----

e. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya tersebut -  
juga diberikan kepada: -----

- Tuan SUWHONO, Sarjana Ekonomi, lahir di Sragen, pada tanggal -----  
4-3-1955 (empat Maret seribu sembilan ratus lima puluh lima), Warga -----  
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Masjid V ----  
nomor 6, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 005, Kelurahan -----  
Bendungan Hilir, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, pemegang -----  
Kartu Tanda Penduduk nomor 3171070403550001, yang pada tanggal ----  
1-1-2016 (satu Januari dua ribu enam belas) sampai dengan tanggal -----  
29-3-2016 (dua puluh sembilan Maret dua ribu enam belas) menjabat ----  
sebagai Komisaris Perseroan; -----

- Tuan BUDI GUNADI SADIKIN, lahir di Bogor, pada tanggal 6-5-1964 --  
(enam Mei seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga Negara -----  
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Galuh II nomor 2, ---  
Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 001, Kelurahan Selong, Kecamatan --  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----  
nomor 3174070605640003, yang pada tanggal 1-1-2016 (satu Januari dua  
ribu enam belas) sampai dengan tanggal 21-3-2016 (dua puluh satu Maret  
dua ribu enam belas) menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan;-----

- Tuan SENTOT ACHMAD SENTAUSA, lahir di Jakarta, pada tanggal ---  
10-6-1957 (sepuluh Juni seribu sembilan ratus lima puluh tujuh), Warga --  
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Bangka VII -  
Dalam/5B, Rukun Tetangga 009, Rukun Warga 011, Kelurahan Pela -----  
Mampang, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, pemegang ----

Kartu Tanda Penduduk nomor 3174031006570004, yang pada tanggal ----  
1-1-2016 (satu Januari dua ribu enam belas) sampai dengan tanggal -----  
21-3-2016 (dua puluh satu Maret dua ribu enam belas) menjabat sebagai --  
Direktur Perseroan. -----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan mata acara pertama dari Rapat, --  
Ketua Rapat mengusulkan kepada para pemegang saham untuk dapat meyetujui  
usulan keputusan mata acara pertama dari Rapat. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan ----  
yang memberikan suara blanko dan/ atau sehubungan dengan usul yang diajukan -  
dalam mata acara pertama dari Rapat menyatakan tidak setuju. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju  
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan mata acara pertama dari Rapat -  
tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----  
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ---  
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam acara pertama dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 15.582.269 (lima belas juta lima -  
ratus delapan puluh dua ribu dua ratus enam puluh sembilan) saham -----  
memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 0,078% (nol koma nol tujuh -  
delapan persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 72.649.704 (tujuh puluh dua juta -  
enam ratus empat puluh sembilan ribu tujuh ratus empat) saham memberikan -  
suara Abstain atau merupakan 0,362% (nol koma tiga enam dua persen) dari -  
seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 20.005.503.440 (dua puluh miliar  
lima juta lima ratus tiga ribu empat ratus empat puluh) saham memberikan ---  
suara Setuju atau merupakan 99,561% (sembilan puluh sembilan koma lima -  
enam satu persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -  
bahwa dalam mata acara pertama dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 20.078.153.144 (dua puluh miliar --  
tujuh puluh delapan juta seratus lima puluh tiga ribu seratus empat -----  
puluh empat) saham atau merupakan 99,922% (sembilan puluh sembilan  
koma sembilan dua dua persen) dari jumlah seluruh suara yang -----  
dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:-----**

- a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas ---  
Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir -----  
pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam ----  
belas), dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian -----  
Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016  
(tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas) yang telah diaudit ----  
oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & -----  
SURJA dengan opini audit tanpa modifikasian. -----**
- b. Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina -----  
Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal -----  
31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas) yang -----  
telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, -----  
SUNGKORO & SURJA dengan opini audit tanpa modifikasian.-----**
- c. Menerima laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana --  
hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri -----  
Tahap I Tahun 2016 sebesar Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun -----  
Rupiah).-----**
- d. Atas telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk -----  
Laporan Tugas Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir -  
pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam ----  
belas) dan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum  
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri tahap I tahun 2016 sebesar -  
Rp5.000.000.000.000,-(lima triliun Rupiah) serta disahkannya -----  
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang  
berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu**

enam belas) dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas) maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas), sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Konsolidasian serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas).

e. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya tersebut juga diberikan kepada:

- Tuan SUWHONO, Sarjana Ekonomi tersebut yang pada tanggal 1-1-2016 (satu Januari dua ribu enam belas) sampai dengan tanggal 29-3-2016 (dua puluh sembilan Maret dua ribu enam belas) menjabat sebagai Komisaris Perseroan;
- Tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut, yang pada tanggal 1-1-2016 (satu Januari dua ribu enam belas) sampai dengan tanggal 21-3-2016 (dua puluh satu Maret dua ribu enam belas) menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan;
- Tuan SENTOT ACHMAD SENTAUSA tersebut, yang pada tanggal 1-1-2016 (satu Januari dua ribu enam belas) sampai dengan tanggal 21-3-2016 (dua puluh satu Maret dua ribu enam belas) menjabat sebagai Direktur Perseroan.”

II. Memasuki mata acara kedua dari Rapat, yaitu:

“Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang

berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas).” -----

-Ketua Rapat mempersilakan kepada Direktur Utama Perseroan untuk -----  
menyampaikan penjelasan kepada pemegang saham mengenai penggunaan Laba -  
Perseroan tahun buku 2016 (dua ribu enam belas). Untuk menyampaikan materi -  
dimaksud Direktur Utama dapat menunjuk anggota Direksi lainnya. -----

-Demikian pula pada sesi tanya jawab, Ketua Rapat juga mendelegasikannya -----  
kepada Direktur Utama Perseroan untuk memandu jalannya sesi dimaksud dan ---  
dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, Direktur Utama dapat dibantu oleh ---  
Direksi lainnya serta setelah berakhirnya sesi tersebut, forum akan diserahkan -----  
kembali kepada Ketua Rapat. -----

-Selanjutnya tuan **KARTIKA WIROATMODJO** (dalam Kartu Tanda Penduduk  
tertulis **KARTIKA**) tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan -  
menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

“Pada Mata Acara ini kami akan menyampaikan usulan penggunaan laba -----  
bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 ----  
(tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas). -----

Adapun landasan hukum yang digunakan sebagai dasar pada Mata Acara ini --  
adalah:-----

1. Pasal 70 dan 71 Undang-Undang PT yang antara lain mengatur bahwa :---

▪ Setiap tahun buku, Perseroan wajib menyetor jumlah tertentu dari --  
laba bersih untuk cadangan dan penyetoran tersebut dilakukan sampai -  
cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari -  
jumlah modal ditempatkan dan disetor.-----

▪ Penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyetoran untuk -  
cadangan diputuskan oleh RUPS dan dalam hal RUPS tidak -----  
menentukan lain, seluruh laba bersih setelah dikurangi penyetoran ----  
untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen.---

2. Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 Ayat (2) huruf b juncto Pasal 22 -----  
ayat (1) menentukan bahwa RUPS Tahunan menetapkan penggunaan laba

bersih Perseroan, jika Perseroan memiliki laba positif. -----

Mempertimbangkan struktur permodalan Perseroan yang cukup kuat dan -----  
untuk dapat memberikan *return* kepada pemegang saham, maka apabila pada -  
tahun-tahun sebelumnya pemberian dividen tunai berada di kisaran 30% (tiga  
puluh persen) dari Laba Bersih maka untuk tahun ini Perseroan akan -----  
memberikan dividen tambahan *special* sebesar 15% (lima belas persen) dari --  
Laba Bersih . -----

Oleh karena itu, untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas), Laba -----  
Perseroan setelah pajak yaitu sebesar Rp13.806.565.442.570,80 (tiga belas ---  
triliun delapan ratus enam miliar lima ratus enam puluh lima juta empat ratus -  
empat puluh dua ribu lima ratus tujuh puluh Rupiah dan delapan puluh sen) ---  
yang akan dialokasikan sebagai berikut:-----

Sebesar Rp4.141.969.632.771,24 (empat triliun seratus empat puluh satu -----  
miliar sembilan ratus enam puluh sembilan juta enam ratus tiga puluh dua ribu  
tujuh ratus tujuh puluh satu Rupiah dan dua puluh empat sen) atau sebesar ---  
30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku 2016 (dua ribu enam -----  
belas), serta dividen tambahan *special* sebesar Rp2.070.984.816.385,62 (dua --  
triliun tujuh puluh miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta delapan ----  
ratus enam belas ribu tiga ratus delapan puluh lima Rupiah dan enam puluh ---  
dua sen) atau sebesar 15% (lima belas persen) dari laba bersih tahun buku ----  
2016 (dua ribu enam belas), yang keseluruhannya dibagikan sebagai dividen --  
tunai bersamaan kepada para pemegang saham yang tercatat pada saat -----  
*recording date* dividen. Sehingga total jumlah dividen yang dibayarkan -----  
kepada pemegang saham adalah sebesar 45% (empat puluh lima persen) dari -  
laba bersih Perseroan.-----

Selanjutnya sisa laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam  
belas) adalah sebesar 55% (lima puluh lima persen) atau sebesar -----  
Rp7.593.610.993.413,94 (tujuh triliun lima ratus sembilan puluh tiga miliar ---  
enam ratus sepuluh juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus ---  
tiga belas Rupiah dan sembilan puluh empat sen) akan ditetapkan untuk -----

dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk mendukung penguatan permodalan di masa yang akan datang. -----

Pembayaran dividen Perseroan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku terkait dengan pembayaran dividen, yaitu:-----

- POJK Nomor 32/POJK.04/2014 Pasal 36 menyatakan bahwa dalam hal ---- terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, ----- Perusahaan Terbuka wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya Ringkasan Risalah ----- RUPS-----
- Sedangkan mengenai pembagian dividen untuk pemerintah merujuk pada -- Peraturan Menteri Keuangan (“PMK”) Nomor 5/PMK.02/2013 tanggal 2-1-2013 (dua Januari dua ribu tiga belas) pasal 2 ayat (3) menetapkan ----- bahwa: “Jatuh tempo pembayaran Dividen sebagaimana dimaksud pada ---- ayat (1) untuk Wajib Bayar Tbk mengikuti ketentuan yang berlaku di Pasar Modal.-----

Demikian penjelasan kami mengenai Alokasi Penggunaan Laba Bersih ----- Perseroan untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas).”-----

-Setelah penjelasan mata acara kedua dari Rapat selesai disampaikan, selanjutnya tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis ----- KARTIKA) tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan tersebut - memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan kuasa pemegang ----- saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis terhadap - penjelasan mata acara kedua dari Rapat yang telah disampaikan tersebut. -----

-Tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis ----- KARTIKA) tersebut menginformasikan pula bahwa untuk mata acara kedua dari - Rapat dibagi dalam 2 (dua) sesi pertanyaan. Untuk sesi pertama diberikan ----- kesempatan kepada 5 (lima) orang penanya. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau tanggapan yang diajukan oleh ----- pemegang saham dan kuasa pemegang saham dalam sesi pertama untuk mata ----- acara kedua dari Rapat, kemudian tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam -----



Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) bertindak dalam jabatannya tersebut --  
menyerahkan kembali forum Rapat kepada Ketua Rapat. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan mata acara kedua dari --  
Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku  
yang berakhir pada 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas) --  
sebesar Rp13.806.565.442.570,80 (tiga belas triliun delapan ratus enam miliar ---  
lima ratus enam puluh lima juta empat ratus empat puluh dua ribu lima ratus tujuh  
puluh Rupiah dan delapan puluh sen) sebagai berikut:-----

- Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau sejumlah ---  
Rp4.141.969.632.771,24 (empat triliun seratus empat puluh satu miliar -----  
sembilan ratus enam puluh sembilan juta enam ratus tiga puluh dua ribu tujuh  
ratus tujuh puluh satu Rupiah dan dua puluh empat sen) dan ditambahkan ---  
dividen tambahan spesial sebesar 15% (lima belas persen) atau sejumlah --  
Rp2.070.984.816.385,62 (dua triliun tujuh puluh miliar sembilan ratus -----  
delapan puluh empat juta delapan ratus enam belas ribu tiga ratus delapan ---  
puluh lima Rupiah dan enam puluh dua sen) dibagikan sebagai dividen tunai -  
kepada para pemegang saham dan khusus dividen untuk Pemerintah/Negara -  
Republik Indonesia akan disetorkan sesuai ketentuan perundangan sehingga -  
jumlah dividen yang dibagikan adalah sebesar 45% (empat puluh lima -----  
persen) dari laba bersih Perseroan. -----

Memberikan Kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara -  
dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut serta selanjutnya -----  
mengumumkan sesuai ketentuan yang berlaku dengan alokasi pembagian: ---

- Pemegang Saham Pemerintah/Negara Republik Indonesia : 60% (enam --  
puluh persen).-----
- Pemegang Saham Publik : 40% (empat puluh persen).-----

- Sebesar 55% (lima puluh lima persen) dari laba bersih Perseroan atau -----  
sejumlah Rp7.593.610.993.413,94 (tujuh triliun lima ratus sembilan puluh ---  
tiga miliar enam ratus sepuluh juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu ---

empat ratus tiga belas Rupiah dan sembilan puluh empat sen) ditetapkan -----  
sebagai Laba Ditahan.”-----

Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan mata acara kedua dari Rapat, -----  
Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang telah diajukan oleh Ketua Rapat atas -  
dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh ----  
pemegang saham Perseroan. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan -----  
yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan suara blanko sehubungan -----  
dengan usul yang diajukan dalam mata acara kedua dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -  
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan mata acara kedua dari Rapat ---  
tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----  
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ----  
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 72.078.899 (tujuh puluh dua juta -  
tujuh puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan) saham -----  
memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 0,359% (nol koma tiga lima -  
sembilan persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 67.319.504 (enam puluh tujuh ----  
juta tiga ratus sembilan belas ribu lima ratus empat) saham memberikan suara  
Abstain atau merupakan 0,335% (nol koma tiga tiga lima persen) dari seluruh  
suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 19.954.337.010 (sembilan belas --  
miliar sembilan ratus lima puluh empat juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu ----  
sepuluh) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 99,306% -----  
(sembilan puluh sembilan koma tiga nol enam persen) dari seluruh suara yang  
dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -  
bahwa dalam mata acara kedua dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 20.021.656.514 (dua puluh miliar -

dua puluh satu juta enam ratus lima puluh enam ribu lima ratus empat --  
belas) saham atau merupakan 99,641% (sembilan puluh sembilan koma -  
enam empat satu persen) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan ----  
dalam Rapat memutuskan: -----

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk -  
Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember --  
dua ribu enam belas) sebesar Rp 13.806.565.442.570,80 (tiga belas triliun -  
delapan ratus enam miliar lima ratus enam puluh lima juta empat ratus -  
empat puluh dua ribu lima ratus tujuh puluh rupiah delapan puluh sen) -  
sebagai berikut :-----

- Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau ---  
sejumlah Rp4.141.969.632.771,24 (empat triliun seratus empat puluh  
satu miliar sembilan ratus enam puluh sembilan juta enam ratus tiga  
puluh dua ribu tujuh ratus tujuh puluh satu Rupiah dan dua puluh --  
empat sen) dan ditambahkan dividen tambahan spesial sebesar ---  
15% (lima belas persen) atau sejumlah Rp2.070.984.816.385,62 (dua -  
triliun tujuh puluh miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta --  
delapan ratus enam belas ribu tiga ratus delapan puluh lima Rupiah  
dan enam puluh dua sen) dibagikan sebagai dividen tunai kepada ---  
para pemegang saham dan khusus dividen untuk Pemerintah/Negara  
Republik Indonesia akan disetorkan sesuai ketentuan perundangan -  
sehingga jumlah dividen yang dibagikan adalah sebesar 45% (empat  
puluh lima persen) dari laba bersih Perseroan. -----

Memberikan Kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur -  
tata cara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut serta -  
selanjutnya mengumumkan sesuai ketentuan yang berlaku dengan -  
alokasi pembagian: -----

- Pemegang Saham Pemerintah/Negara Republik Indonesia : 60% --  
(enam puluh persen);-----
- Pemegang Saham Publik : 40% (empat puluh persen);-----

- **Sebesar 55% (lima puluh lima persen) dari laba bersih Perseroan ---- atau sejumlah Rp7.593.610.993.413,94 (tujuh triliun lima ratus ----- sembilan puluh tiga miliar enam ratus sepuluh juta sembilan ratus --- sembilan puluh tiga ribu empat ratus tiga belas Rupiah dan sembilan puluh empat sen) ditetapkan sebagai Laba Ditahan.”-----**

**III. Memasuki mata acara ketiga dari Rapat, yaitu: -----**

**”Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan --- Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas).”-----**

Untuk mata acara ketiga dari Rapat, Ketua Rapat meminta kepada nyonya ----- AVILIANI tersebut dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan ---- untuk menyampaikan penjelasan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang -- saham dan memimpin sesi tanya jawab dalam mata acara ketiga dari Rapat. -----

-Selanjutnya nyonya AVILIANI dalam jabatannya tersebut menyampaikan ----- penjelasan sebagai berikut: -----

**”Dasar hukum diperlukannya keputusan RUPS dalam penunjukan Kantor ---- Akuntan Publik (untuk selanjutnya disingkat ”KAP”) adalah sebagai berikut: -**

1. Sesuai Pasal 11 ayat 2 huruf c Anggaran Dasar Perseroan, disebutkan ----- bahwa dalam RUPS Tahunan, penetapan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan yang sedang berjalan berdasarkan usulan dari Dewan ----- Komisaris. -----
2. Sesuai POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7-12-2016 (tujuh ----- Desember dua ribu enam belas), Bagian Ketiga, Fungsi Audit Ekstern, --- dalam Pasal 55 disebutkan bahwa Bank Wajib menunjuk Akuntan Publik - dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dalam pelaksanaan ----- Audit Laporan Keuangan Bank. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor -- Akuntan wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS ----- berdasarkan calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris sesuai ----- rekomendasi Komite Audit.-----

Sebelum kami menyampaikan usulan KAP yang akan melakukan audit -----  
laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), -----  
perkenankan kami menyampaikan peraturan dari instansi terkait yang menjadi  
acuan Perseroan mengenai ketentuan terkait pemberian jasa Kantor Akuntan --  
Publik dan Akuntan Publik, yaitu:-----

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP-RI) Nomor 20 Tahun 2015 -  
tanggal 6-4-2015 (enam April dua ribu lima belas) tentang “Praktik -----  
Akuntan Publik”. -----
2. POJK Nomor 6/POJK.03/2015 tanggal 31-3-2015 (tiga puluh satu Maret --  
dua ribu lima belas) tentang “Transparansi dan Publikasi Laporan Bank” --  
sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 32/POJK.03/2016 tanggal  
8-8-2016 (delapan Agustus dua ribu enam belas), dengan peraturan -----  
pelaksanaan berupa Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) -----  
Nomor 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28-9-2016 (dua puluh delapan -----  
September dua ribu enam belas) tentang “Transparansi Dan Publikasi ----  
Laporan Bank Umum Konvensional” serta Peraturan Bank Indonesia ----  
(PBI) Nomor 3/22/PBI/2001 tanggal 13-12-2001 (tiga belas Desember dua  
ribu satu) tentang “Transparansi Kondisi Keuangan Bank”. -----
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tanggal 5-2-2008 --  
(lima Pebruari dua ribu delapan) tentang “Jasa Akuntan Publik”. -----
4. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan -----  
Nomor KEP-86/BL/2011 tanggal 28-2-2011 (dua puluh delapan Pebruari -  
dua ribu sebelas) Peraturan Nomor VIII.A.2 butir 6. -----

Selanjutnya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, antara lain -----  
Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 -----  
sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor -----  
PER-03/MBU/12/2016 tentang Program Kemitraan Dan Program Bina -----  
Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dinyatakan bahwa:-----  
Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program BL diaudit bersamaan dengan -  
audit Laporan Keuangan BUMN Pembina sehingga Auditor yang memeriksa -

Laporan Keuangan Tahunan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina -----  
Lingkungan harus ditetapkan oleh Rapat.-----

Berdasarkan pertimbangan atas kemampuan teknis, termasuk antara lain -----  
pengalaman melakukan audit atas perusahaan-perusahaan berskala besar -----  
dengan aset yang bernilai di atas Rp50 triliun (lima puluh triliun Rupiah), -----  
dengan berpedoman pada ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan serta ----  
hasil evaluasi atas calon Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik, telah ----  
direkomendasikan oleh Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris, ---  
Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA diusulkan  
untuk ditetapkan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit -  
laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir ---  
pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas).-----  
Selanjutnya, berdasarkan pertimbangan atas kemampuan teknis, termasuk -----  
antara lain pengalaman melakukan audit PKBL BUMN, dengan berpedoman -  
pada ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan serta hasil evaluasi atas calon  
Kantor Akuntan Publik, telah direkomendasikan Kantor Akuntan Publik -----  
PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA diusulkan untuk ditetapkan -----  
sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan  
& kinerja PKBL untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 ----  
(tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas).” -----

-Setelah memberikan penjelasan atas mata acara ketiga dari Rapat selanjutnya ----  
nyonya AVILIANI tersebut memberikan kesempatan kepada para pemegang -----  
saham dan kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau -----  
tanggapan secara tertulis terhadap penjelasan mata acara ketiga dari Rapat yang --  
telah disampaikan tersebut. -----

-Kemudian nyonya AVILIANI tersebut menginformasikan bahwa penyampaian --  
pertanyaan atau tanggapan untuk mata acara ketiga dari Rapat dilakukan dalam ---  
2 (dua) sesi dan untuk masing-masing sesi diberikan kesempatan kepada 5 (lima) -  
orang penanya. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau tanggapan yang diajukan oleh -----

pemegang saham dan kuasa pemegang saham dalam sesi pertama untuk mata -----  
acara ketiga dari Rapat, kemudian nyonya AVILIANI bertindak dalam jabatannya  
tersebut menyerahkan kembali forum Rapat kepada Ketua Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau tanggapan yang diajukan oleh -----  
pemegang saham dan kuasa pemegang saham baik untuk mata acara ketiga dari --  
Rapat, kemudian Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan mata acara ketiga --  
dari Rapat, agar Rapat dapat menyetujui sebagai berikut: -----

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & -----  
SURJA sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan -----  
Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan -----  
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang akan -----  
berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh ---  
belas). -----

2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium --  
dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta -----  
menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan ----  
Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA, karena sebab apapun tidak  
dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan --  
Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk  
Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu ----  
Desember dua ribu tujuh belas).”-----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan mata acara ketiga dari Rapat, ----  
Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam mata acara ketiga dari  
Rapat tersebut atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara -----  
aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan ----  
yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan suara blanko sehubungan ----  
dengan usul yang diajukan dalam mata acara ketiga dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -  
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan mata acara ketiga dari Rapat --

tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----  
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ----  
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

- a. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 647.199.435 (enam ratus empat --  
puluh tujuh juta seratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh --  
lima) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 3,221% (tiga ----  
koma dua dua satu persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -
- b. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 230.478.235 (dua ratus tiga puluh  
juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus tiga puluh lima) saham ----  
memberikan suara Abstain atau merupakan 1,147% (satu koma satu empat ----  
tujuh persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----
- c. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 19.216.057.743 (sembilan belas -  
miliar dua ratus enam belas juta lima puluh tujuh ribu tujuh ratus empat puluh  
tiga) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 95,632% (sembilan ---  
puluh lima koma enam tiga dua persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan --  
dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -  
bahwa dalam mata acara keempat dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 19.446.535.978 (sembilan belas ----  
miliar empat ratus empat puluh enam juta lima ratus tiga puluh lima ----  
ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan) saham atau merupakan -----  
96,780% (sembilan puluh enam koma tujuh delapan nol persen) dari ----  
jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan -----  
menyetujui: -----**

- 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO  
& SURJA sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit -----  
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan --  
Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun  
Buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu ----  
Desember dua ribu tujuh belas). -----**



2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan -----  
honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik -----  
tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam -----  
hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & -----  
SURJA, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit -----  
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan --  
Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun --  
Buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu ---  
Desember dua ribu tujuh belas).”-----

IV. Memasuki mata acara keempat dari Rapat, yaitu: -----  
“Penetapan gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris dan tantiem serta ---  
penetapan tunjangan, fasilitas, dan *benefit* lainnya bagi segenap anggota ---  
Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.” -----

-Untuk mata acara keempat dari Rapat, Ketua Rapat meminta kepada tuan -----  
BANGUN SARWITO KUSMULYONO tersebut dalam jabatannya selaku -----  
Komisaris Independen Perseroan untuk menyampaikan penjelasan kepada -----  
pemegang saham dan kuasa pemegang saham.-----

-Selanjutnya tuan BANGUN SARWITO KUSMULYONO dalam jabatannya -----  
tersebut menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

“Mata acara ini sesuai Pasal 15 ayat 9 huruf a dan Pasal 18 ayat 8 Anggaran -  
Dasar Perseroan yang mengatur bahwa penetapan gaji Direksi, honorarium --  
bagi Dewan Komisaris, berikut fasilitas dan atau tunjangan lainnya termasuk  
tantiem dan santunan purna jabatan harus diputuskan di dalam Rapat. Namun  
terkait gaji, berikut fasilitas, *benefit* dan/atau tunjangan lainnya kepada -----  
anggota Direksi, kewenangan Rapat tersebut dapat dilimpahkan kepada -----  
Dewan Komisaris.-----

Keberhasilan untuk mempertahankan kinerja Perseroan yang ditunjukkan -----  
dengan berbagai langkah-langkah inisiatif yang dilakukan Perseroan dalam --  
menghadapi serta mengantisipasi kondisi perlambatan ekonomi tidak lepas --  
dari komitmen serta kontribusi Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, -----

Perseroan juga masih dipercaya oleh pihak-pihak yang berkepentingan ----- dengan memperoleh apresiasi, seperti meraih predikat sebagai Bank dengan - Pelayanan Terbaik di Indonesia selama 9 (sembilan) tahun berturut turut dan 10 (sepuluh) kali menerima predikat sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya - dari institusi independen.-----

Dengan memperhatikan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut, dan - untuk menjaga daya saing serta kesesuaian dengan kondisi persaingan pasar - maka perlu dilakukan penyesuaian atas remunerasi anggota Direksi dan ----- Dewan Komisaris Perseroan, yaitu dengan mengusulkan kenaikan besarnya -- gaji/honorarium, dan pemberian fasilitas, *benefit* dan/atau tunjangan lainnya - bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. -----

Pertimbangan usulan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris ----- dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor --- PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20-6-2016 (dua puluh Juni dua ribu enam ---- belas) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris --- dan Dewan Pegawai BUMN (untuk selanjutnya disebut “**Permen BUMN --- Remunerasi**”), antara lain:-----

a. Penetapan penghasilan yang berupa gaji dan honorarium, tunjangan dan --- fasilitas yang bersifat tetap harus dilakukan dengan mempertimbangkan --- faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, -- tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh ----- bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.-----

b. Pemberian tantiem kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat --- dilakukan dalam hal Perseroan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan. Pemberian tantiem sebagaimana dimaksud ----- dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya dalam Rencana Kerja ----- Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku yang bersangkutan.-----

Dapat kami laporkan bahwa dalam RUPS Tahunan tahun buku 2015 (dua ---- ribu lima belas) yang lalu, telah diputuskan oleh pemegang saham mengenai -

pemberian insentif jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen -----  
(Direksi dan Dewan Komisaris) dengan memberikan wewenang dan kuasa --  
kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan metode, mekanisme, -  
dan besarnya.-----

Program insentif jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen tersebut  
dilaksanakan dalam rangka mengurangi gap antara pasar dan kompensasi ----  
yang saat ini diterima oleh manajemen Perseroan, dengan tetap -----  
mempertimbangkan kemampuan dan anggaran Perseroan serta -----  
memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana sesuai -  
Bab 2.E point 6 Lampiran Permen BUMN Remunerasi, diatur bahwa -----  
RUPS/Menteri dapat mempertimbangkan *Long Term Incentive/Insentif* -----  
Jangka Panjang kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan -----  
Pengawas BUMN sebagai bagian dari Tantiem. Program insentif jangka -----  
panjang berbasis kinerja tersebut juga sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa -----  
Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam --  
Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum yang antara lain menyebutkan ----  
bahwa remunerasi yang bersifat variabel, yaitu remunerasi yang dikaitkan ----  
dengan kinerja dan risiko, dapat diberikan dalam bentuk saham atau -----  
instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Bank. -----

Terkait dengan hal tersebut, maka pada Rapat ini diinformasikan bahwa -----  
Perseroan akan terus melanjutkan program pemberian insentif jangka panjang  
berbasis kinerja kepada manajemen baik kepada Direksi maupun Dewan -----  
Komisaris sebagaimana telah ditetapkan pada RUPS Tahunan tahun buku -----  
2015 (dua ribu lima belas) lalu. Dengan demikian, Dewan Komisaris akan --  
melaksanakan kewenangan dan kuasa yang diberikan kepadanya oleh RUPS -  
tersebut, dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri  
A Dwiwarna untuk menetapkan metode, mekanisme, dan besarnya, hingga --  
terlaksananya program pemberian insentif jangka panjang berbasis kinerja --  
tersebut. -----

Selanjutnya dengan mempertimbangkan bahwa keputusan untuk menetapkan

Gaji, Honorarium, serta Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris -----  
membutuhkan kajian yang lebih mendalam dan menyeluruh, maka -----  
perkenankanlah kami meminta Rapat untuk memberikan wewenang dan -----  
kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat -----  
persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya  
gaji diberikan kepada anggota Direksi dan honorarium yang diberikan kepada  
Dewan Komisaris serta pemberian fasilitas, *benefit* dan/atau tunjangan -----  
lainnya tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) serta Tantiem untuk tahun buku ----  
2016 (dua ribu enam belas).”-----

- Setelah tuan BANGUN SARWITO KUSMULYONO tersebut menyampaikan --  
penjelasannya, selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para ----  
pemegang saham dan kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan -----  
dan/atau tanggapan secara tertulis terhadap penjelasan mata acara keempat dari ---  
Rapat yang telah disampaikan tersebut. -----

-Kemudian Ketua Rapat tersebut menginformasikan bahwa penyampaian -----  
pertanyaan dan/atau tanggapan untuk mata acara keempat dari Rapat dilakukan ---  
dalam 2 (dua) sesi dan untuk masing-masing sesi diberikan kesempatan kepada --  
5 (lima) orang penanya. -----

-Pada kesempatan yang diberikan tuan ANDRY ANSORI selaku pemegang -----  
41.795 (empat puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh lima) saham -----  
menyampaikan pertanyaan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Apakah penetapan honorarium Komisaris sudah sesuai Pasal 113 UUPT?” ----

-Kemudian Ketua Rapat menyampaikan penjelasan atas pertanyaan tersebut yang  
pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota  
Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, jadi ketentuan tentang besarnya gaji -  
atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh  
RUPS dan RUPS telah menyerahkan kepada pemegang saham seri A -----  
Dwiwarna.”-----

-Atas penjelasan Dewan Komisaris tersebut, tuan ANDRY ANSORI meminta ----

agar pasal 113 UUPT dapat dibacakan. -----

-Kemudian saya, Notaris dengan ijin Ketua Rapat membacakan ketentuan pasal --  
113 UUPT, yaitu sebagai berikut:-----

“Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota  
Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.”-----

-Selanjutnya tuan ANDRY ANSORI menyampaikan pertanyaan kembali yang ----  
pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Mohon penjelasan besarnya honorarium dan gaji sesuai Pasal 113 UUPT?”---

-Kemudian dengan ijin Ketua Rapat, nyonya MELLI DARSA, dari Konsultan ----  
Hukum MELLI DARSA & Co menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya --  
sebagai berikut:-----

“Sebagaimana kita ketahui dalam UUPT pasal tersebut ditentukan tentang ----  
besarnya gaji atau honorarium bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh  
RUPS. Dalam UUPT maupun prakteknya selama ini tidak ada larangan bahwa  
penetapan tersebut didelegasikan kewenangannya, yang mana dalam hal ini ---  
RUPS dapat mendelegasikan kewenangannya kepada pemegang saham Seri A  
dan hal tersebut sesuai dengan kebijakan dari standarisasi Anggaran Dasar ----  
untuk BUMN yang terbaru sehingga dengan demikian apa yang kita tetapkan --  
tanpa penetapan angkanya dilakukan melalui delegasi dan hal tersebut sesuai --  
dengan hukum.”-----

-Pada kesempatan yang diberikan tuan ANDRY ANSORI menyampaikan -----  
pertanyaan kembali yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Boleh tanya, peraturan mana yang membolehkan? Jika untuk Direksi dalam --  
UUPT ada pelimpahan.”-----

-Kemudian saya, Notaris kembali mengingatkan kepada pemegang saham agar --  
dalam menyampaikan pertanyaan sesuai Tata Tertib Rapat, yaitu secara tertulis --  
dan memberikan tanggapan bahwa pertanyaan tersebut sebenarnya sudah -----  
ditanggapi oleh Konsultan Hukum dan Dewan Komisaris. -----

-Kemudian atas ijin Ketua Rapat, nyonya MELLI DARSA, dari Konsultan -----  
Hukum MELLI DARSA & Co kembali menyampaikan penjelasan yang pada -----

pokoknya sebagai berikut: -----

“Dalam hukum dimana tidak ada larangan maka sesuai juga dengan praktek. ---  
Dalam agenda berikutnya akan menjadi jelas bahwa masalah remunerasi -  
memang dapat menjadi suatu kewenangan (menjadi kewenangan) -----  
pemegang saham Seri A. Ini adalah praktek yang berlaku dan tetap ada -----  
keterbukaannya melalui *Annual Report* yang ada dalam Rapat yang tadi -----  
disebutkan dan ini tidak melanggar. Kami telah mengkaji ini juga bersama- ----  
sama dengan Notaris dan Kementerian (sesuai ketentuan yang berlaku) dan ----  
untuk kepentingan terbaik BUMN.”-----

-Pada kesempatan yang diberikan nyonya MIRISNU VIDDIANA selaku -----  
pemegang 8.611 (delapan ribu enam ratus sebelas) saham menyampaikan -----  
pertanyaan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Dari Laporan Keuangan halaman 193 dan 194 yang sudah saya ajukan di ----  
agenda ke-1 (pertama) ditunda karena dianggap agenda ke-4 (keempat).-----  
Disaat laba 2015 (dua ribu lima belas) dan 2016 (dua ribu enam belas) turun --  
sekitar 35% (tiga puluh lima persen) tetapi gaji, tunjangan, fasilitas, *benefit*-  
nya Direksi Komisaris, EVP dan SVP justru naik sekitar 21% (dua puluh satu -  
persen) yaitu dari Rp390,8 miliar (tiga ratus sembilan puluh koma delapan ----  
miliar Rupiah) ke Rp473,2 miliar (empat ratus tujuh puluh tiga koma dua ----  
miliar Rupiah) sedangkan gaji pegawai hanya naik 9% (sembilan persen). ----  
Dilihat dari jumlah Direksi, Dewan Komisaris, SVP dan EVP yang hanya 88 -  
(delapan puluh delapan) orang sedangkan jumlah pegawai 38.940 (tiga puluh --  
delapan ribu sembilan ratus empat puluh) sepertinya ada gap yang cukup -----  
signifikan, hal ini tidak sesuai dengan moto Bank Mandiri “One Heart One ----  
Mandiri”, mohon penjelasannya. -----

-Selanjutnya tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk --  
tertulis KARTIKA) dalam jabatannya tersebut menyampaikan penjelasan yang ---  
pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Yang pertama dapat disampaikan bahwa memang jumlah dari pada total -----  
anggota Direksi, Dewan Komisaris EVP dan SVP meningkat cukup besar. ----

Jumlah pejabat yang ada di Perseroan khususnya EVP dan SVP bertambah ----- dalam jumlah yang besar jadi penambahan ini merupakan sebagian besar ----- karena adanya penambahan pada personel eksekutif. Yang kedua karena ----- memang sebagian daripada biaya yang muncul di tahun 2016 (dua ribu enam -- belas) ini adalah atas kinerja dilakukan di 2015 (dua ribu lima belas).”-----

-Oleh karena tidak ada lagi pertanyaan dan/atau tanggapan pada sesi kedua dari --- mata acara keempat dari Rapat, kemudian Ketua Rapat menyampaikan usul ----- keputusan mata acara keempat dari Rapat, agar Rapat dapat menyetujui sebagai -- berikut: -----

“Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, ----- dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A ----- Dwiwarna, untuk menetapkan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota -- Dewan Komisaris, dan pemberian fasilitas, *benefit* dan/atau tunjangan lainnya - untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), termasuk untuk menetapkan --- metode, mekanisme, dan besarnya program insentif jangka panjang berbasis --- kinerja kepada Direksi dan Dewan Komisaris hingga terlaksananya program --- tersebut, serta tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris ----- untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu --- Desember dua ribu enam belas) sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN --- Nomor PER-04/MBU/2014 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan --- Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20-6-2016 (dua puluh - Juni dua ribu enam belas) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, - Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.”-----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan mata acara keempat dari Rapat, -- Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam mata acara keempat -- dari Rapat tersebut atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara -- aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan ----- yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan suara blanko sehubungan ----- dengan usul yang diajukan dalam mata acara keempat dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju - dan memberikan suara blanko atas usul keputusan mata acara keempat dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan ----- perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ---- hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

- a. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 850.151.885 (delapan ratus lima - puluh juta seratus lima puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh lima) ----- saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 4,231% (empat koma - dua tiga satu persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 158.851.201 (seratus lima puluh - delapan juta delapan ratus lima puluh satu ribu dua ratus satu) saham ----- memberikan suara Abstain atau merupakan 0,791% (nol koma tujuh sembilan satu persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----
- c. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 19.084.732.327 (sembilan belas -- miliar delapan puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu tiga ratus dua - puluh tujuh) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 94,979% ----- (sembilan puluh empat koma sembilan tujuh sembilan persen) dari seluruh ---- suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan - bahwa dalam mata acara ketiga dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 19.243.583.528 (sembilan belas ---- miliar dua ratus empat puluh tiga juta lima ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus dua puluh delapan) saham atau merupakan 95,769% ----- (sembilan puluh lima koma tujuh enam sembilan persen) dari jumlah ---- seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui: - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, - dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A -- Dwiwarna, untuk menetapkan gaji anggota Direksi dan honorarium ----- anggota Dewan Komisaris, dan pemberian fasilitas, *benefit* dan/atau ----- tunjangan lainnya untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), -----**



termasuk untuk menetapkan metode, mekanisme, dan besarnya program insentif jangka panjang berbasis kinerja kepada Direksi dan Dewan Komisaris hingga terlaksananya program tersebut, serta tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas) sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20-6-2016 (dua puluh Juni dua ribu enam belas) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.”

- V. Memasuki mata acara kelima dari Rapat, yaitu:
- “Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 16-12-2016 (enam belas Desember dua ribu enam belas).”
- Selanjutnya untuk mata acara kelima dari Rapat, Ketua Rapat meminta kepada Direktur Utama untuk menyampaikan penjelasan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham berkenaan dengan mata acara kelima dari Rapat.
  - Demikian pula pada sesi tanya jawab, Ketua Rapat juga mendelegasikannya kepada Direktur Utama untuk memandu jalannya sesi dimaksud yang dapat dibantu oleh anggota Direksi lainnya Perseroan.
  - Selanjutnya tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) tersebut meminta kepada tuan PAHALA NUGRAHA MANSURY (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis PAHALA NUGRAHA) dalam jabatannya selaku Direktur *Finance & Treasury* Perseroan untuk menyampaikan penjelasan berkenaan dengan mata acara kelima dari Rapat.
  - Selanjutnya tuan PAHALA NUGRAHA MANSURY (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis PAHALA NUGRAHA) dalam jabatannya tersebut menyampaikan penjelasan sebagai berikut:

“Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara memiliki kewajiban untuk -----  
melaksanakan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan sebagaimana  
diatur dalam peraturan Menteri BUMN. Dapat kami sampaikan bahwa RUPS -  
Luar Biasa pada tanggal 18-12-2015 (delapan belas Desember dua ribu lima ---  
belas) lalu, telah menetapkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor  
Per-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan Dan Program Bina -----  
Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sesuai dengan peraturan tersebut, ----  
dana penyaluran PKBL bersumber antara lain dari penyisihan laba bersih -----  
Perseroan dan/atau saldo dana PKBL tahun buku sebelumnya.-----  
Menteri Badan Usaha Milik Negara telah menerbitkan peraturan perubahan ----  
atas ketentuan PKBL tersebut sebagaimana tertuang dalam Permen BUMN ----  
PKBL. Dalam peraturan tersebut dilakukan perubahan antara lain mengenai ---  
sumber dana penyaluran PKBL yang kini dapat berasal dari anggaran yang ---  
diperhitungkan sebagai biaya Perseroan dan menegaskan pengaturan tentang --  
sumber dana penyaluran PKBL dari saldo dana PKBL yang teralokasi sampai -  
dengan akhir tahun 2015 (dua ribu lima belas).-----  
Sesuai dengan ketentuan Pasal 2 ayat (2) yang menetapkan bahwa Persero ----  
Terbuka dapat melaksanakan PKBL dengan berpedoman pada peraturan -----  
Menteri BUMN tersebut yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, maka -  
Permen BUMN PKBL perlu ditetapkan kembali dalam Rapat ini.-----  
Perubahan-perubahan ketentuan dapat dilihat di layar presentasi.-----  
Pada kesempatan ini dilaporkan bahwa sejak tahun 2003 (dua ribu tiga) sampai  
dengan tahun 2012 (dua ribu dua belas), atas dasar persetujuan RUPS sumber -  
dana penyaluran PKBL berasal dari penyisihan Laba Bersih Perseroan. -----  
Sedangkan setelah tahun 2013 (dua ribu tiga belas) sumber dana penyaluran ---  
PKBL dianggarkan menjadi beban biaya Perseroan. -----  
Dengan adanya Permen BUMN PKBL, terdapat perluasan pengaturan tentang -  
sumber dana penyaluran PKBL yaitu berasal dari penyisihan sebagian laba ----  
bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya serta saldo PKBL  
yang teralokasi sampai dengan tahun 2015 (dua ribu lima belas). -----

Sehubungan dengan adanya perubahan ketentuan tersebut, maka kegiatan -----  
PKBL Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) dan tahun-tahun  
selanjutnya, akan menggunakan sisa saldo dana program PKBL yang -----  
bersumber dari penyisihan laba Perseroan sampai dengan tahun 2012 (dua ribu -  
dua belas), serta anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya Perseroan. -----  
Adapun sumber dana penyaluran PKBL yang dianggarkan dan diperhitungkan  
sebagai biaya sesuai Permen BUMN PKBL ditetapkan oleh Dewan Komisaris.  
Untuk tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) ini, Perseroan tidak menganggarkan --  
untuk Program Kemitraan, namun Perseroan akan tetap melaksanakan -----  
*monitoring* atas penyaluran Program Kemitraan yang telah disalurkan di tahun-  
tahun sebelumnya.-----  
Seluruh kegiatan penyaluran PKBL Bank Mandiri akan diaudit setiap tahunnya  
oleh Kantor Akuntan Publik serta dimintakan pengesahan kepada Pemegang --  
Saham dalam RUPS Tahunan.”-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari tuan PAHALA NUGRAHA MANSURY -  
(dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis PAHALA NUGRAHA), selanjutnya tuan -  
KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA)  
tersebut memimpin sesi tanya jawab dalam mata acara kelima dari Rapat. -----

-Kemudian tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk ---  
tertulis KARTIKA) tersebut memberikan kesempatan kepada para pemegang ---  
saham dan kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan tanggapan -  
secara tertulis terhadap penjelasan mata acara kelima dari Rapat yang telah -----  
disampaikan tersebut. -----

-Kemudian tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk ---  
tertulis KARTIKA) tersebut menginformasikan bahwa penyampaian pertanyaan --  
atau tanggapan untuk mata acara kelima dari Rapat dilakukan dalam 2 (dua) sesi -  
dan untuk masing-masing sesi diberikan kesempatan kepada 5 (lima) orang -----  
penanya. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau tanggapan yang diajukan oleh -----  
pemegang saham dan kuasa pemegang saham pada sesi pertama untuk mata acara

kelima dari Rapat, kemudian tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) bertindak dalam jabatannya tersebut menyerahkan kembali forum Rapat kepada Ketua Rapat.

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan mata acara kelima dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat:

Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara atas kegiatan Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Perseroan. Atas pengukuhan tersebut terhitung sejak tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), maka sumber dana penyaluran PKBL Perseroan akan mengacu pada Permen BUMN PKBL termasuk saldo dana PKBL yang teralokasi sampai dengan tahun 2012 (dua ribu dua belas)."

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan mata acara kelima dari Rapat, Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam mata acara kelima dari Rapat tersebut atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan.

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam mata acara kelima dari Rapat.

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan memberikan suara blanko atas usul keputusan mata acara kelima dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

- a. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 130.728.823 (seratus tiga puluh juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu delapan ratus dua puluh tiga) saham memberikan suara Abstain atau merupakan 0,651% (nol koma enam lima satu persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;

b. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 19.963.006.590 (sembilan belas miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta enam ribu lima ratus sembilan puluh) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 99,349 % (sembilan puluh sembilan koma tiga empat sembilan persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan bahwa dalam mata acara kelima dari Rapat:

**“Rapat dengan suara bulat (dengan catatan pemegang 130.728.823 seratus tiga puluh juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu delapan ratus dua puluh tiga saham memberikan suara blanko) memutuskan menyetujui:**

**Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara atas kegiatan Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Perseroan.**

**Atas pengukuhan tersebut terhitung sejak tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), maka sumber dana penyaluran PKBL Perseroan akan mengacu pada Permen BUMN PKBL termasuk saldo dana PKBL yang teralokasi sampai dengan tahun 2012 (dua ribu dua belas).”**

VI. Memasuki mata acara keenam dari Rapat, yaitu:

**“Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.”**

-Selanjutnya untuk mata acara keenam dari Rapat, Ketua Rapat meminta kepada Direktur Utama untuk menyampaikan penjelasan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham berkenaan dengan mata acara keenam dari Rapat.

-Demikian pula pada sesi tanya jawab, Ketua Rapat juga mendelegasikannya kepada Direktur Utama untuk memandu jalannya sesi dimaksud yang dapat dibantu oleh anggota Direksi lainnya Perseroan.

-Selanjutnya tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk

tertulis KARTIKA) tersebut meminta kepada tuan AHMAD SIDDIK -----  
BADRUDDIN (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis AHMAD SIDIK -----  
BADRUDDIN) dalam jabatannya selaku Direktur *Risk Management &* -----  
*Compliance* Perseroan untuk menyampaikan penjelasan berkenaan dengan mata --  
acara keenam dari Rapat. -----  
-Selanjutnya tuan AHMAD SIDDIK BADRUDDIN (dalam Kartu Tanda -----  
Penduduk tertulis AHMAD SIDIK BADRUDDIN) dalam jabatannya tersebut ----  
menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

“Landasan hukum yang digunakan sebagai dasar dalam agenda perubahan ----  
Anggaran Dasar ini adalah:-----

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 19 ayat 1 dan 2 yang menyatakan  
bahwa Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh RUPS dan Acara -----  
mengenai perubahan Anggaran Dasar wajib dicantumkan dengan jelas -----  
dalam panggilan RUPS.-----
2. Anggaran Dasar Perseroan Pasal 24 ayat (1) huruf a dan ayat (4) yang -----  
menyatakan bahwa perubahan Anggaran Dasar termasuk merubah nama, ---  
tempat kedudukan, maksud dan tujuan Perseroan, jangka waktu berdirinya -  
Perseroan, memperbesar atau mengurangi modal dasar Perseroan dan/atau --  
modal Perseroan yang ditempatkan, diputuskan oleh RUPS yang dihadiri ---  
oleh Pemegang Saham yang memiliki/mewakili paling kurang 2/3 (dua per -  
tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan -----  
keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) -  
bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS serta --  
harus dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwama dan keputusan -----  
RUPS harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwama.-----

Dapat kami sampaikan bahwa usulan konsep perubahan Anggaran Dasar -----  
Perseroan merupakan tindak lanjut atas Surat Menteri BUMN Nomor -----  
S-116/MBU/02/2017 tanggal 13-2-2017 (tiga belas Pebruari dua ribu tujuh ----  
belas) perihal Usulan Tambahan Agenda RUPS Tahunan PT BANK -----  
MANDIRI (Persero) Tbk. Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas). Adapun --

Anggaran Dasar Perseroan selanjutnya akan mengacu pada Standar Anggaran Dasar BUMN Terbuka sebagaimana disampaikan kepada Perseroan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Dwiwarna melalui suratnya Nomor S-102/MBU/03/2017 tanggal 10-3-2017 (sepuluh Maret dua ribu tujuh belas) Perihal Penyampaian Draft Standar Anggaran Dasar BUMN Tbk Sektor Perbankan

Secara garis besar perubahan Anggaran Dasar adalah menstandarisasi tata urutan pasal, serta penyelarasan ketentuan tentang hak istimewa yang dimiliki oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi serta Dewan Komisaris dengan Anggaran Dasar BUMN lainnya.

Pokok-pokok perubahan sebagaimana terlihat dalam layar presentasi, sedangkan usulan perubahan Anggaran Dasar secara lengkap terdapat dalam bahan yang telah disampaikan kepada Bapak, Ibu Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham.”

-Setelah mendengarkan penjelasan dari tuan AHMAD SIDDIK BADRUDDIN (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis AHMAD SIDIK BADRUDDIN), selanjutnya tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) tersebut memimpin sesi tanya jawab dalam mata acara keenam dari Rapat. Kemudian tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) tersebut memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan tanggapan secara tertulis terhadap penjelasan mata acara keenam dari Rapat yang telah disampaikan tersebut.

-Kemudian tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) tersebut menginformasikan bahwa penyampaian pertanyaan atau tanggapan untuk mata acara keenam dari Rapat dilakukan dalam 2 (dua) sesi dan untuk masing-masing sesi diberikan kesempatan kepada 5 (lima) orang penanya.

-Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau tanggapan yang diajukan oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham dalam sesi pertama untuk mata

acara keenam dari Rapat, kemudian tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam ---  
Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) bertindak dalam jabatannya tersebut --  
menyerahkan kembali forum Rapat kepada Ketua Rapat. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan mata acara keenam dari  
Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka program ----  
Kementerian BUMN untuk melakukan penyeragaman Anggaran Dasar BUMN  
terbuka-----
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran -----  
Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir -----  
1 (satu) keputusan tersebut di atas.-----
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk  
melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata  
acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh -----  
Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi  
yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan ---  
pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang ---  
dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu --  
pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau ---  
perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut -----  
dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. -----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan mata acara keenam dari Rapat, ---  
Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam mata acara keenam ---  
dari Rapat tersebut atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara --  
aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan ----  
yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan suara blanko sehubungan ----  
dengan usul yang diajukan dalam mata acara keenam dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -  
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan mata acara keenam dari Rapat -



tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----  
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ----  
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

- a. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 4.660.545.254 (empat miliar enam  
ratus enam puluh juta lima ratus empat puluh lima ribu dua ratus lima puluh --  
empat) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 23,194% (dua  
puluh tiga koma satu sembilan empat persen) dari seluruh suara yang -----  
dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 180.391.219 (seratus delapan ----  
puluh juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu dua ratus sembilan belas) saham  
memberikan suara Abstain atau merupakan 0,898 % (nol koma delapan -----  
sembilan delapan persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----
- c. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 15.252.798.940 (lima belas miliar  
dua ratus lima puluh dua juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan  
ratus empat puluh) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 75.908%  
(tujuh puluh lima koma sembilan nol delapan persen) dari seluruh suara yang -  
dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -  
bahwa dalam mata acara kelima dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 15.433.190.159 (lima belas miliar -  
empat ratus tiga puluh tiga juta seratus sembilan puluh ribu seratus lima  
puluh sembilan) saham atau merupakan 76,806% (tujuh puluh enam -----  
koma delapan nol enam persen) dari jumlah seluruh suara yang -----  
dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----**

- 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka -----  
program Kementerian BUMN untuk melakukan penyeragaman -----  
Anggaran Dasar BUMN terbuka-----**
- 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam -----  
Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana -----  
dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas.-----**

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak -----  
substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan -----  
berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun  
dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta -  
Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk ---  
mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan -----  
pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala -----  
sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut  
dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk -----  
mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan ----  
Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh -----  
instansi yang berwenang.” -----

VII. Memasuki mata acara ketujuh dari Rapat, yaitu: -----

“Perubahan Pengurus Perseroan.”-----

-Ketua Rapat menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

“Sebelumnya kami laporkan bahwa masa jabatan dari Bapak SUWHONO ---  
sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan telah berakhir pada saat -----  
diangkatnya beliau sebagai Direktur Utama PT BERDIKARI (Persero) pada  
tanggal 29-3-2016 (dua puluh sembilan Maret dua ribu enam belas) yang ----  
lalu. Hal ini sesuai dengan ketentuan:-----

1. Pasal 18 ayat (15) Anggaran Dasar Perseroan, yang mengatur tentang ----  
anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya yang --  
dapat menimbulkan benturan kepentingan dan yang dilarang oleh -----  
peraturan perundangan;-----
2. Pasal 18 ayat (12) huruf c Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur ----  
bahwa masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris berakhir dengan  
sendirinya apabila tidak memenuhi syarat perundangan;-----
3. Bab V huruf A angka 2 Lampiran Peraturan Menteri BUMN Nomor ----  
PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan  
dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas ----

Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa Anggota Dewan -----  
Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Direksi -  
pada BUMN.-----

Maka, sesuai dengan ketentuan-ketentuan tersebut jabatan anggota Dewan --  
Komisaris yang bersangkutan berakhir dengan sendirinya pada tanggal -----  
29-3-2016 (dua puluh sembilan Maret dua ribu enam belas).-----  
Selanjutnya kami laporkan juga bahwa Keputusan RUPS Tahunan tahun ----  
buku 2015 (dua ribu lima belas) yang mengalihkan status jabatan saya, -----  
Komisaris Utama menjadi Komisaris Utama Independen, tidak berlaku -----  
efektif sehubungan dengan terdapatnya persyaratan masa tunggu untuk -----  
peralihan status jabatan Komisaris Non Independen menjadi Komisaris -----  
Independen sebagaimana diatur dalam POJK nomor 33/POJK.04/2014 -----  
tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan --  
POJK nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank --  
Umum. Dengan demikian status saya di Perseroan adalah masih tetap -----  
sebagai Komisaris Utama Non Independen.-----  
Mata acara ketujuh mengenai perubahan pengurus Perseroan diatur dalam --  
Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat (5) dan Pasal 18 ayat (5) bahwa ----  
RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan -----  
Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan RUPS tersebut harus dihadiri ----  
dan disetujui pemegang saham seri A Dwi Warna. Para anggota Direksi dan  
Dewan komisaris diangkat oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh -----  
pemegang saham seri A Dwiwarna, pencalonan mana mengikat bagi RUPS.-  
Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat untuk jangka -  
waktu 5 (lima) tahun sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau -----  
sejak saat lainnya yang ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan -  
RUPS tahunan pada akhir periode masa jabatan dimaksud dengan ketentuan  
tidak melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun.-----  
Sehubungan dengan hal tersebut maka kami persilakan wakil Pemegang -----  
Saham Seri A Dwiwarna untuk menyampaikan usulannya.”-----

-Setelah Ketua Rapat memberikan penjelasan mengenai mata acara ketujuh dari --  
Rapat, selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada wakil Pemegang Saham --  
Seri A Dwiwarna untuk mengajukan usulan mata acara ketujuh dari Rapat. -----  
Kemudian tuan GATOT TRIHARGO tersebut, selaku wakil dari Pemegang -----  
Saham Seri A Dwiwarna menyerahkan Surat dari Menteri BUMN kepada Ketua --  
Rapat. Selanjutnya Ketua Rapat membacakan isi Surat dari Menteri BUMN, -----  
tertanggal 14-3-2017 (empat belas Maret dua ribu tujuh belas) nomor -----  
SR-167/MBU/03/2017 perihal “Usulan Perubahan Pengurus PT BANK -----  
MANDIRI (Persero) Tbk”. -----

-Setelah Ketua Rapat membacakan isi Surat dari Menteri BUMN tersebut, -----  
kemudian Ketua Rapat menyampaikan kepada Rapat bahwa pada layar -----  
presentasi ditayangkan Daftar Riwayat Hidup calon anggota Direksi dan Dewan --  
Komisaris Perseroan sebagaimana yang diusulkan Pemegang Saham Seri A -----  
Dwiwarna dan meminta Pembawa Acara untuk membacakannya. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham  
dan kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan ---  
secara tertulis terhadap penjelasan mata acara ketujuh dari Rapat yang telah -----  
disampaikan tersebut. -----

-Kemudian Ketua Rapat menginformasikan bahwa penyampaian pertanyaan atau -  
tanggapan untuk mata acara ketujuh dari Rapat dilakukan dalam 2 (dua) sesi dan -  
untuk masing-masing sesi diberikan kesempatan kepada 5 (lima) orang penanya. -

-Pada kesempatan yang diberikan tuan SAMAN selaku pemegang/pemilik -----  
2.556 (dua ribu lima ratus lima puluh enam) saham menyampaikan pendapat atau  
masukan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“1. Mohon kepada pengurus Perseroan yang baru apabila akan melakukan ---  
aksi korporasi harus berdasarkan peraturan dan Undang-undang yang ada,  
bukan berdasarkan yang tidak diatur oleh peraturan dan Undang-undang --  
karena ini akan berbahaya dimana Pengurus dapat bertindak semaunya ---  
hal-hal yang tidak terdapat dalam peraturan dan Undang-undang atau tidak  
ada peraturan dan Undang-undang yang mengatur.-----

2. Mohon pelaksanaan Rapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal waktu yang ditentukan.”-----

-Kemudian Ketua Rapat menyampaikan terimakasih atas pendapat atau masukan dari tuan SAMAN tersebut.-----

-Pada kesempatan yang diberikan nona LOURENSIA IRIANTI SUGENG selaku kuasa dari tuan Insinyur RAHADI SANTOSO selaku pemegang/pemilik ----- 304.000 (tiga ratus empat ribu) saham menyampaikan pertanyaan yang pada ----- pokoknya sebagai berikut:-----

“Atas dasar apa (kalau boleh) pemberhentian dari anggota Dewan Komisaris? -  
Terkadang bagi Investor terkesan janggal atau kurang beralasan.”-----

-Kemudian Ketua Rapat menyampaikan penjelasan atas pertanyaan tersebut, yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Pemberhentian atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris itu adalah ----- kewenangan pemegang saham Seri A Dwiwarna yang diatur dalam anggaran --  
Dasar dan/atau undang-undang.”-----

-Oleh karena tidak ada lagi pertanyaan dan/atau tanggapan yang diajukan oleh --- para pemegang saham dan kuasa pemegang saham dalam sesi pertama pada mata acara ketujuh dari Rapat, kemudian dengan memperhatikan usul Pemegang ----- Saham Seri A Dwiwarna, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan mata acara ketujuh dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat memutuskan untuk menyetujui sebagai berikut: -----

1. Mengukuhkan pemberhentian tuan SUWHONO tersebut sebagai Komisaris --

Perseroan terhitung sejak diangkatnya yang bersangkutan sebagai Direktur --  
Utama PT BERDIKARI (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN ---  
nomor SK-69/MBU/03/2016 tanggal 29-3-2016 (dua puluh sembilan Maret --  
dua ribu enam belas) dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan -  
pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.---

2. Memberhentikan dengan hormat nama berikut sebagai anggota Dewan -----  
Komisaris Perseroan:-----

a. Nyonya AVILIANI tersebut sebagai Komisaris Independen;-----

b. Tuan ABDUL AZIZ tersebut sebagai Komisaris Independen.-----  
Pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut terhitung sejak ditutupnya -  
Rapat dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang ---  
diberikan selama menjabat anggota Dewan Komisaris Perseroan.-----

3. Mengangkat nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris ----  
Perseroan:-----

a. Nyonya DESTRY DAMAYANTI, lahir di Jakarta, pada tanggal -----  
16-12-1963 (enam belas Desember seribu sembilan ratus enam puluh tiga),  
Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta Jalan Kenari  
II nomor 133, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 004, Kelurahan Kenari,  
Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----  
tanggal 8-3-2012 (delapan Maret dua ribu dua belas) nomor -----  
3071045612630006, sebagai Komisaris Independen.-----

b. Tuan MAKMUR KELIAT, lahir di Medan, pada tanggal 15-8-1961 (lima  
belas Agustus seribu sembilan ratus enam puluh satu), Warga Negara -----  
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bogor, Leg Wisata Vivaldi -----  
M.23/12-22, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 021, Kelurahan -----  
Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, pemegang ----  
Kartu Tanda Penduduk tanggal 7-11-2012 (tujuh Nopember dua ribu dua -  
belas) nomor 3201021508610007, sebagai Komisaris Independen.-----

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif setelah -----  
mendapat persetujuan dari OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan ----  
(*Fit & Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang -----  
berlaku.-----

Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut --  
adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang ke-5 (lima) -  
sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS Tahunan Perseroan yang -  
diselenggarakan tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) dengan memperhatikan -  
peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak -----  
RUPS Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu.-----

- Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris -  
Perseroan tersebut, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ----  
Perseroan adalah sebagai berikut:-----

DIREKSI-----

Direktur Utama : Tuan KARTIKA WIRJOATMODJO (dalam ---  
Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) ----  
tersebut; -----

Wakil Direktur Utama : Tuan SULAIMAN ARIF ARIANTO tersebut; --

Direktur : Tuan OGI PRASTOMIYONO tersebut;-----

Direktur : Tuan PAHALA NUGRAHA MANSURY -----  
MANSURY (dalam Kartu Tanda Penduduk ----  
tertulis PAHALA NUGRAHA) tersebut;-----

Direktur : Tuan HERY GUNARDI tersebut; -----

Direktur : Tuan TARDI tersebut; -----

Direktur : Tuan AHMAD SIDDIK BADRUDDIN (dalam  
Kartu Tanda Penduduk tertulis AHMAD SIDDIK  
BADRUDDIN), tersebut; -----

Direktur : Nyonya KARTINI SALLY (dalam Kartu -----  
Tanda Penduduk tertulis KARTINI SALLY HB  
JOENOS) tersebut;-----

Direktur : Tuan ROYKE TUMILAAAR tersebut;-----

Direktur : Tuan RICO USTHAVIA FRANS tersebut.-----

DEWAN KOMISARIS-----

Komisaris Utama : Tuan WIMBOH SANTOSO tersebut; -----

Wakil Komisaris Utama : Tuan IMAM APRIYANTO PUTRO tersebut; --

Komisaris Independen : Tuan GOE SIAUW HONG tersebut;-----

Komisaris Independen : Tuan BANGUN SARWITO KUSMULYONO  
tersebut;-----

Komisaris : Tuan ASKOLANI, lahir di Palembang, pada ----  
tanggal 11-6-1966 (sebelas Juni seribu sembilan

ratus enam puluh enam), Warga Negara -----  
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, -  
Jalan Anggrek Rosliana I nomor H/10-C, Rukun  
Tetangga 001, Rukun Warga 005, Kelurahan ----  
Kemanggisan, Kecamatan Pal Merah, Jakarta ---  
Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor  
3173071106660008;-----

Komisaris

: Tuan ARDAN ADIPERDANA, lahir di -----  
Singkawang, pada tanggal 16-6-1959 (enam ----  
belas Juni seribu sembilan ratus lima puluh -----  
sembilan), Warga Negara Indonesia, Pegawai ---  
Negeri Sipil, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan  
Anggur V nomor 1, Rukun Tetangga 004, -----  
Rukun Warga 006, Kelurahan Cipete Selatan, ---  
Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, pemegang  
Kartu Tanda Penduduk nomor -----  
3174061606590003; -----

Komisaris Independen : Nyonya DESTRY DAMAYANTI tersebut;-----

Komisaris Independen : Tuan MAKMUR KELIAT tersebut.-----

4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak -----  
substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan  
keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, -  
termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan -----  
memberitahukan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan kepada -----  
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta meminta OJK untuk -----  
melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) -----  
terhadap calon Dewan Komisaris Perseroan tersebut sesuai dengan ketentuan -  
yang berlaku. -----

-Sebelum memasuki sesi pemungutan suara saya, Notaris menyampaikan kepada -  
Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:-----



“Apakah bagi anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan tersebut telah -- diberitahukan kepada mereka yang bersangkutan? Saya mengingatkan dengan mengacu kepada Pasal 105 dan 119 UUPT, maka kepada yang bersangkutan diberikan hak untuk membela diri. Mungkin dapat ditanyakan kepada yang -- bersangkutan terkait hal ini.”-----

-Kemudian Ketua Rapat menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai -- berikut:-----

“Yang bersangkutan sudah diberitahu dan sudah mengerti namun demikian -- kepada yang bersangkutan kami beri kesempatan untuk menyampaikan 1 ---- (satu) atau 2 (dua) patah kata.”-----

-Kemudian tuan ABDUL AZIZ tersebut menyampaikan tanggapan yang pada ---- pokoknya sebagai berikut:-----

“Terima kasih, assalamualaikum warohmatulohi wabarokatuh, saya sudah ---- diberitahu sebelumnya dan mengucapkan terima kasih.”-----

-Kemudian nyonya AVILIANI tersebut menyampaikan tanggapan yang pada ---- pokoknya sebagai berikut:-----

“Assalamualaikum warohmatulohi wabarokatuh, yang pertama terima kasih -- sudah diberikan kesempatan selama 3 (tiga) tahun di Perseroan bekerjasama -- dengan teman-teman, terima kasih atas kesempatannya.”-----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan mata acara ketujuh dari Rapat, -- Ketua Rapat melalui saya, Notaris meminta kepada pemegang saham Perseroan -- yang memberikan suara setuju, tidak setuju dan/atau blanko sehubungan dengan -- usul yang diajukan dalam mata acara ketujuh dari Rapat untuk memasukkan ke -- dalam kotak yang telah disediakan petugas. -----

-Selanjutnya setelah dilakukan perhitungan, terdapat pemegang saham Perseroan -- yang menyatakan tidak setuju dan memberikan suara blanko atas usul keputusan -- mata acara ketujuh dari Rapat tersebut, sehingga diperoleh hasil perhitungan suara -- sebagai berikut: -----

- a. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 3.114.500.969 (tiga miliar seratus empat belas juta lima ratus sembilan ratus enam puluh sembilan) saham --

memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 15,500 % (lima belas koma - lima nol nol persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

b. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 441.054.109 (empat ratus empat -- puluh satu juta lima puluh empat ribu seratus sembilan) saham memberikan -- suara Abstain atau merupakan 2,195% (dua koma satu sembilan lima persen) - dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

c. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 16.538.180.335 (enam belas ----- miliar lima ratus tiga puluh delapan juta seratus delapan puluh ribu tiga ratus -- tiga puluh lima) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 82,305% --- (delapan puluh dua koma tiga nol lima persen) dari seluruh suara yang ----- dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan - bahwa dalam mata acara ketujuh dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 16.979.234.444 (enam belas miliar ----- sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta dua ratus tiga puluh empat ribu --- empat ratus empat puluh empat) saham atau merupakan 84,500% (delapan - puluh empat koma lima nol nol persen) dari jumlah seluruh suara yang ----- dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui: -----**

**1. Mengukuhkan pemberhentian tuan SUWHONO tersebut sebagai -----**

**Komisaris Perseroan terhitung sejak diangkatnya yang bersangkutan ---- sebagai Direktur Utama PT BERDIKARI (Persero) berdasarkan ----- Keputusan Menteri BUMN nomor SK-69/MBU/03/2016 tanggal ----- 29-3-2016 (dua puluh sembilan Maret dua ribu enam belas) dengan ----- ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan - selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.-----**

**2. Memberhentikan dengan hormat nama berikut sebagai anggota Dewan --**

**Komisaris Perseroan:-----**

**a. Nyonya AVILIANI tersebut sebagai Komisaris Independen;-----**

**b. Tuan ABDUL AZIZ tersebut sebagai Komisaris Independen.-----**

**Pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut terhitung sejak -----**

ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Dewan Komisaris Perseroan.

3. Mengangkat nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

a. Nyonya DESTRY DAMAYANTI tersebut, sebagai Komisaris Independen.

b. Tuan MAKMUR KELIAT tersebut, sebagai Komisaris Independen.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) dengan memperhatikan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

-Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

**DIREKSI:**

Direktur Utama : Tuan KARTIKA WIRJOATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) tersebut;

Wakil Direktur Utama : Tuan SULAIMAN ARIF ARIANTO tersebut;

Direktur : Tuan OGI PRASTOMIYONO tersebut;

Direktur : Tuan PAHALA NUGRAHA MANSURY (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis

- PAHALA NUGRAHA) tersebut; -----**
- Direktur** : Tuan **HERY GUNARDI** tersebut; -----
- Direktur** : Tuan **TARDI** tersebut; -----
- Direktur** : Tuan **AHMAD SIDDIK BADRUDDIN** (dalam  
Kartu Tanda Penduduk tertulis **AHMAD SIDIK  
BADRUDDIN**) tersebut;-----
- Direktur** : Nyonya **KARTINI SALLY** (dalam Kartu -----  
Tanda Penduduk tertulis **KARTINI SALLY ---  
HB JOENONES**) tersebut;-----
- Direktur** : Tuan **ROYKE TUMILAAAR** tersebut; -----
- Direktur** : Tuan **RICO USTHAVIA FRANS** tersebut. ----
- DEWAN KOMISARIS:** -----
- Komisaris Utama** : Tuan **WIMBOH SANTOSO** tersebut; -----
- Wakil Komisaris Utama** : Tuan **IMAM APRIYANTO PUTRO** -----  
tersebut; -----
- Komisaris Independen** : Tuan **GOE SIAUW HONG** tersebut;-----
- Komisaris Independen** : Tuan **BANGUN S. KUSMULYONO** -----  
tersebut;-----
- Komisaris** : Tuan **ASKOLANI** tersebut;-----
- Komisaris** : Tuan **ARDAN ADIPERDANA** tersebut; -----
- Komisaris Independen** : Nyonya **DESTRY DAMAYANTI** tersebut;-----
- Komisaris Independen** : Tuan **MAKMUR KELIAT** tersebut.-----

4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan -- dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris ----- tersendiri dan memberitahukan susunan anggota Dewan Komisaris ----- Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta --- meminta OJK untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan - (*Fit & Proper Test*) terhadap calon Dewan Komisaris Perseroan tersebut -

sesuai dengan ketentuan yang berlaku.” -----

-Akhirnya oleh karena tidak ada lagi hal-hal lain yang terkait dengan acara Rapat yang hendak dibicarakan oleh para pemegang saham, maka Ketua Rapat menutup Rapat secara resmi pada pukul 17.50 WIB (tujuh belas lewat lima puluh menit Waktu Indonesia bagian Barat) setelah Ketua Rapat terlebih dahulu -----  
mempersilakan saya, Notaris untuk membacakan hasil keputusan Rapat secara -----  
lengkap. -----

----- **DEMIKIANLAH A K T A I N I;** -----

-Dibuat dan diresmikan di Jakarta, pada hari, tanggal, jam serta tempat seperti -----  
disebutkan pada bagian awal akta ini dengan dihadiri oleh: -----

- Tuan HIMAWAN SUTANTO, Sarjana Hukum, lahir di Ciamis, pada tanggal 18-12-1972 (delapan belas Desember seribu sembilan ratus tujuh puluh dua), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Tangerang, Jalan Sektor V, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 007, Kelurahan Sudimara Jaya, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 20-7-2012 (dua puluh Juli dua ribu dua belas) nomor 3671061812720001, untuk sementara berada di Jakarta; dan
- Tuan RADITYO DHARMAWAN, Sarjana Hukum, lahir di Jakarta, pada tanggal 22-4-1994 (dua puluh dua April seribu sembilan ratus sembilan puluh empat), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Kampung Jembatan, Rukun Tetangga 014, Rukun Warga 001, Kelurahan Penggilingan, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3175062204940006;-----

-keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi-saksi. -----

-Segera, setelah akta ini selesai saya, Notaris persiapkan, kemudian dibacakan oleh saya, Notaris kepada para saksi, maka ditanda-tanganilah akta ini oleh saksi-saksi dan saya, Notaris, sedang para penghadap telah meninggalkan ruang Rapat sebelum akta ini selesai saya, Notaris persiapkan. -----

-Dilangsungkan tanpa perubahan. -----

-Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.-----

-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.-----



Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan



13 APR 2017

ASHOYA RATAM, SH., MKn.